

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN EFIKASI DIRI
AKADEMIK PADA MAHASISWA RANTAU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Psikologi Islam

Jurusan Psikologi dan Psikoterapi

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

(S.Psi)



Oleh:

PUTRI NURUL AFIVAH M

19.11.41.023

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

JURUSAN PSIKOLOGI DAN PSIKOTERAPI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

Wakhid Musthofa, M.Psi,Psikolog

DOSEN PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Putri Nurul Afivah M

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap proposal saudara:

Nama : Putri Nurul Afivah M
NIM : 191141023
Judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau

Dengan ini kami menilai proposal skripsi tersebut dapat disetujui dan ajukan pada Sidang Munaqosyah Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 26 April 2023

Pembimbing



Wakhid Musthofa, M.Psi,Psikolog
NIP. 19861109 201801 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Nurul Afivah M
NIM : 191141023
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 2 Februari 2001
Program Studi : Psikologi Islam
Jurusan : Psikologi dan Pskoterapi
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Alamat : Jl. Landak Baru, Lr 8A, No. 01. Kota Makassar, Sulawesi Selatan.
Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau

Menyatakan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah asli hasil karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar karenanya batal demi hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 14 April 2023

Penulis



Putri Nurul Afivah M

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN EFIKASI DIRI
AKADEMIK PADA MAHASISWA RANTAU

Disusun Oleh:

PUTRI NURUL AFIVAH M

191141023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

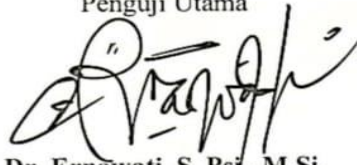
Pada Hari Selasa, 23 Mei 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

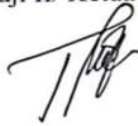
Surakarta, 21 Juni 2023

Penguji Utama



Dr. Ernawati, S. Psi., M.Si.
NIK. 19820330 201701 2 122

Penguji II/ Ketua Sidang



Wakhid Musthofa, M.Psi,Psikolog
NIP. 19861109 201801 1 002

Penguji I/Sekretaris Sidang



Trivono, S.Sos. I., M. Si.
NIK. 19821012 201701 1 170

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Prof. Dr. Islah, M.Ag.
NIP. 19280522 200312 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala rahmat -Nya dan pertolongan-Nya sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Karya sederhana ini dipersembahkan untuk:

**Almarhum kedua orang tua Ayah Masdin Abdy dan Ibu Andriyani serta
Saudara-saudara tercinta**

Skripsi ini saya sembahkan kepada almarhum kedua orang tua saya serta saudara-saudara, terima kasih selalu memberikan segala dukungan serta doa yang tak terhingga sampai saya berada di titik sekarang ini. Terima kasih semua atas nasehat dan pelajaran yang telah diberikan dan berharga dalam menjalani kehidupan selama ini.

MOTTO

“Sejauh apapun kamu pergi, kamu akan selalu punya tempat untuk pulang yaitu keluarga. Seorang perantau hanya pergi untuk kembali dan membuktikan kepada mereka bahwa kita bisa pulang dengan keadaan yang berbeda.”

(Nasruddin, 2021)

“Jika kamu berbuat baik kepada orang lain, berarti kamu berbuat baik pada dirimu sendiri”

(QS. Al-Isra': 7)

“Rasulullah bersabda: Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR. Muslim)

ABSTRAK

Putri Nurul Afivah M, 191141023, Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau, Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.

Efikasi diri akademik penting dimiliki oleh mahasiswa, termasuk mahasiswa rantau yang memiliki tuntunan dari keluarga maupun di lingkungan sosial untuk berprestasi secara akademik. Dibutuhkan dukungan sosial, agar efikasi diri akademik mahasiswa rantau tercapai. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa rantau asal Sulawesi di Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa asal Sulawesi yang berkuliah di Surakarta yang bergabung di IKAMI Sulsel Cab. Solo Raya sebanyak 150 mahasiswa, sampel penelitian berjumlah 110 mahasiswa. Teknik sampel menggunakan *cluster random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan skala modifikasi yaitu skala dukungan sosial dengan reliabilitas ($\alpha = 0,744$) dan skala efikasi diri akademik dengan reliabilitas ($\alpha = 0,803$). Uji validitas menggunakan Aiken V dan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 23.0 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik mahasiswa rantau asal Sulawesi di Surakarta dengan koefisien korelasi 0,725 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Arah hubungannya adalah positif, yang artinya semakin tinggi dukungan sosial, semakin tinggi efikasi diri akademiknya. Begitupun sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial, semakin rendah efikasi diri akademiknya. Koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 52,6 %, artinya dukungan sosial memberikan sumbangan efektif, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Implikasi dari penelitian ini adalah agar efikasi diri akademik tinggi responden dapat mempertimbangkan dukungan sosial dari orang lain.

Kata kunci : Dukungan Sosial, Efikasi Diri Akademik, Mahasiswa Rantau.

ABSTRACT

Putri Nurul Afivah M, 191141023, *The Relationship Between Social Support and Academic Self-Efficacy in Overseas Students*, Islamic Psychology, Faculty of Ushuluddin and Da'wah, Raden Mas Said State Islamic University, Surakarta, 2023.

Academic self-efficacy is important for students, including overseas students who have demands from their families and social circles to achieve academically. Social support is needed, so that the academic self-efficacy of overseas students is achieved. This study aims to determine the relationship between social support and academic self-efficacy in overseas students from Sulawesi in Surakarta.

This type of research is correlational quantitative. The population of this study were students from Sulawesi who studied in Surakarta who joined IKAMI Sulsel Cab. Solo Raya as many as 150 students, the research sample is 110 students. The sample technique uses cluster random sampling. The data collection tool used a modified scale, namely social support scale with reliability ($\alpha = 0.744$) and academic self-efficacy scale with reliability ($\alpha = 0.803$). Validity test using Aiken V and hypothesis testing using product moment correlation with the help of SPSS version 23.0 for windows.

The results of this study indicate that there is a positive relationship between social support and academic self-efficacy of overseas students from Sulawesi in Surakarta with a correlation coefficient of 0.725 with a significance of 0.000 ($p < 0.05$). The direction of the relationship is positive, which means that the higher the social support, the higher the academic self-efficacy. Vice versa, the lower the social support, the lower the academic self-efficacy. The coefficient of determination shows a value of 52.6%, meaning that social support makes an effective contribution, while the rest is influenced by other factors. The implication of this research is that respondents with high academic self-efficacy can consider social support from others.

Keywords : Social Support, Academic Self-Efficacy, Overseas Students.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah -Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta sahabat, keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman nanti. Penelitian ini disusun dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S1) dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan ilmu, waktu, pikiran, tenaga maupun do'a. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag. M.Pd. Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Prof. Dr. Islah, M.Ag. Dekan Fakultas Ushluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta beserta jajarannya.
3. Dr. Retro Pangestuti, M.Psi.. Psikolog. Ketua Jurusan Psikologi dan Psikoterapi Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Triyono, S. Sos, I.,M.Si. Koordinator Prodi serta dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
5. Wakhid Musthofa, M. Psi., Psikolog. dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan selama proses perkuliahan.
6. Dr. Ernawati, S. Psi., M. Si. Penguji Utama yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik..
7. Seluruh dosen Program Studi Psikologi Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu dan membantu selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan pelayanan yang terbaik.

9. Terimakasih teman-teman terdekat Wilda, seluruh anggota grub Human Error, Girls, SPICY yang selalu mendengarkan curhatan saya, memberikan semangat dan dukungan.
10. Teman – teman seperjuangan di Program Studi Psikologi Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang tidak mungkin disebutkan satu persatu namanya, khususnya teman – teman Psikologi Islam kelas A 2019, terima kasih telah menjadi teman berbagi kebahagiaan dan kesulitan selama masa – masa perkuliahan.
11. Terimakasih seluruh anggota IKAMI Sulsel Cab. Solo Raya yang telah berkenan menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian ini.
12. Terimakasih seluruh anggota KAMUSRAMASA yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka penulis menerima kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Surakarta, 14 April 2023

Penulis



Putri Nurul Afivah M

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Efikasi Diri Akademik	14
2. Dukungan Sosial.....	22
B. Telaah Pustaka	28
C. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Akademik (Kerangka Berpikir)	33
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	38
B. Identifikasi Variabel.....	38
C. Definisi Operasional	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Uji Instrumen Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Setting Penelitian	51
B. Tahapan Penelitian	52
C. Hasil Analisis Data.....	55
D. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83

B.Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	35
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Sebelumnya	28
Tabel 2. Jumlah Individu dalam Cluster	43
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban.....	44
Tabel 4. Blue Print Skala Dukungan Sosial	45
Tabel 5. Blue Print Skala Efikasi Diri Akademik	46
Tabel 6. Distribusi Item Valid dan Item Gugur Skala Dukungan Sosial	57
Tabel 7. Blueprint Skala Dukungan Sosial	58
Tabel 8. Distribusi Item valid dan Item Gugur Skala Efikasi Diri Akademik	59
Tabel 9. Blueprint Skala Efikasi Diri Akademik	60
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial dan Skala Efikasi Diri Akademik	60
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 12. Hasil Uji Linearitas	62
Tabel 13. Statistik Deskripsi Data Penelitian.....	63
Tabel 14. Deskripsi Umum Jenis Kelamin Responden.....	64
Tabel 15. Deskripsi Umum Tingkat Semester	64
Tabel 16. Gambaran Responden Berdasarkan	65
Asal Provinsi di Sulawesi	65
Tabel 17. Gambaran Responden berdasarkan	66
Kampus atau Universitas	66
Tabel 18. Rumus Norma Kategorisasi	67
Tabel 19. Kategorisasi Efikasi Diri Akademik	67
Tabel 20. Kategorisasi Berdasarkan Aspek Efikasi Diri Akademik	68
Tabel 21. Kategorisasi Dukungan Sosial	68
Tabel 22. Kategorisasi Berdasarkan Aspek Dukungan Sosial	69
Tabel 23. Korelasi antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Akademik	70
Tabel 24. Koefisien Determinasi.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Lembar Penilaian <i>Expert Judgement</i>	90
Lampiran B. Uji Coba Skala	143
Lampiran C. Hasil Data Penelitian.....	146
Lampiran D. Administrasi Penelitian.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah istilah yang digunakan untuk menyebut pelajar yang mendaftar di sebuah perguruan tinggi. Menurut Siswoyo (2012) mahasiswa adalah pelajar yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain setingkat perguruan tinggi (Siswoyo, 2012). Mahasiswa perantauan atau mahasiswa rantau adalah mereka yang rela pindah dari kampung halamannya untuk kuliah di kota lain (Harijanto & Setiawan, 2017).

Seiring dengan perkembangan zaman dan pemahaman orang tua akan nilai pendidikan bagi anaknya, mereka membiarkan anaknya mengenyam pendidikan yang tinggi agar bisa tumbuh menjadi sumber daya manusia yang penting bagi bangsa dan negara di masa depan. Kebanyakan individu merantau ketika memasuki jenjang perkuliahan agar memasuki universitas terbaik yang tidak didapatkan dari daerah asal. Mahasiswa rantau memilih jurusan dan minat yang sesuai pada bidang yang diinginkan pada universitas yang dipilihnya (Permata & Listiyandini, 2015). Sebagai mahasiswa rantau seharusnya dapat bertanggung jawab atas pilihan mereka yang ingin ilmu jauh dari lingkungannya.

Salah satu kelompok masyarakat yang merantau untuk menimba ilmu yaitu mahasiswa asal Sulawesi. Selain untuk meningkatkan kualitas pendidikan, alasan mahasiswa asal Sulawesi untuk merantau yaitu ingin

hidup mandiri, mencari pengalaman baru dan lain sebagainya (Mamesah & Kusumiati, 2019). Pulau Jawa sebagai salah satu tempat mahasiswa untuk merantau atau berkuliah karena biaya hidup yang murah, kualitas kampus yang cukup baik, banyak tempat wisata, dan fasilitas umum yang cukup lengkap (Jerikho et al., 2016).

Berbagai alasan mahasiswa untuk merantau. Misalnya pada mahasiswa asal Kalimantan berkuliah di Pulau Jawa karena jurusan di perguruan tinggi belum terlalu memadai, permasalahan yang dialami oleh mahasiswa rantau asal Kalimantan salah satunya perbedaan rasa makanan yang ada di Salatiga (Andre & Huwae, 2022). Alasan mahasiswa rantau asal Suku Batak berkuliah di Pulau Jawa, untuk memperbaiki kondisi ekonomi dengan cara meningkatkan kualifikasi pendidikan pribadi (Hutabarat & Nurchayati, 2021). Mahasiswa asal Papua merantau ke Pulau Jawa untuk mendapatkan pendidikan yang layak, karena pendidikan di Papua belum maksimal dan rendahnya kualitas pengajar serta sarana pendidikan (Tekege, 2021).

Perbedaan budaya dari daerah asal, tentu saja mengalami gegar budaya sebagai mahasiswa rantau dari Sulawesi, yang bisa menimbulkan perilaku negatif. Perilaku negatif seperti merasa rendah diri, menarik diri, kurang percaya diri, merasa gugup, putus asa, rindu rumah, bahkan menderita stres, yang berdampak buruk pada kinerja akademik mereka. (Herdi & Ristianingsih, 2022). Masalah mahasiswa rantau tidak tepat waktu lulus diduga disebabkan oleh kurangnya pengawasan orang tua dan

dukungan sosial. serta permasalahan pada kemampuan diri yang kurang bertanggung jawab terhadap akademiknya, adanya perasaan ketidaktakmampuan menyelesaikan tugas karena merasa sulit dengan tugas tersebut sehingga mendapatkan nilai yang rendah serta sulit berkonsentrasi karena adanya perasaan negatif seperti cemas dan stres (Lastary & Rahayu, 2018).

Terdapat faktor internal yang dapat dikaitkan agar mahasiswa rantau dapat menyelesaikan dan menghadapi berbagai tuntutan permasalahan terkait dengan tugas adalah efikasi diri. Menurut Muhadjir (2013) efikasi diri adalah Individu yang dapat mengorganisasikan dan mampu menyelesaikan hambatan untuk mencapai suatu tujuan (Muhadjir, 2013). Mahasiswa rantau sering mengalami target belajarnya tidak maksimal dikarenakan permasalahan waktu dalam belajar dan berorganisasi, sehingga mahasiswa rantau perlu mengatur waktunya dengan baik agar aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan sesuai keinginannya (Linggi et al., 2021). Efikasi diri dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya, semakin kuat efikasi diri semakin mendorong peserta didik mencapai tujuannya (Latisi et al., 2021). Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan merasa tuntutan tersebut sebagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapai tujuan.

Konsep efikasi diri terdapat di berbagai bidang, salah satunya pada bidang akademik disebut efikasi diri akademik yang merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi prestasi akademik peserta didik. Efikasi diri

akademik mengacu pada keyakinan dan sikap individu terhadap kemampuan untuk mencapai keberhasilan akademik, serta keyakinan dalam kemampuan mereka untuk memenuhi tugas akademik dan keberhasilan pembelajaran materi (Linggi et al., 2021). Perasaan negatif yang seringkali dialami oleh mahasiswa rantau yang mengakibatkan proses akademik menurun, alasan mahasiswa rantau harus memiliki efikasi akademik yang tinggi agar mampu melakukan semua tuntutan akademik dengan baik dan maksimal. Efikasi diri akademik mempengaruhi aktivitas mahasiswa sehari-hari, seperti kemampuan dalam menyelesaikan tugas kuliah.

Individu yang mempunyai efikasi diri akademik tinggi akan merasa jauh lebih yakin dengan kemampuannya dalam menghadapi permasalahan yang rumit dan dapat bertahan, dan ketekunan untuk menyelesaikan tugasnya. Begitu pula sebaliknya jika individu mengalami efikasi diri akademik yang rendah individu mudah menyerah saat menghadapi kesulitan-kesulitan akademik, menghindar, dan menunda mengerjakan tugas (Linggi et al., 2021). Gambaran efikasi diri akademik pada mahasiswa rantau dapat mempengaruhi penyesuaian diri akademik dengan baik dan pencapaian prestasi akademik yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri, & Kustanti (2018) mendukung penjelasan di atas bahwa mahasiswa perantau yang berasal dari Indonesia bagian Timur, memiliki efikasi diri akademik yang baik sehingga mampu menyesuaikan diri di lingkungan baru dan meraih keberhasilan dalam memenuhi tuntutan-tuntutan akademik serta memiliki prestasi akademik

yang tinggi (Fitri & Kustanti, 2018). Mahasiswa rantau memiliki efikasi diri akademik yang baik dapat dilihat dari berbagai aspek. Menurut Bandura (1997), aspek-aspek efikasi diri yaitu tingkatan (*level*), generalisasi (*generality*) dan kekuatan (*strength*).

Berdasarkan hasil survei dan wawancara terdahulu yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 mahasiswa rantau asal Sulawesi yang sedang berkuliah di Surakarta. Pada aspek tingkatan (*level*), kemampuan mengerjakan tugas berdasarkan tingkat kesulitan, 6 dari 10 mahasiswa rantau memilih tugas yang menurutnya mudah dikerjakan terlebih dahulu, lalu tugas yang menurutnya sulit, sedangkan 4 mahasiswa rantau mengerjakan tugas yang sulit terlebih dahulu. Terkadang juga tugas yang sulit tidak dikerjakan karena perasaan malas dan tidak paham terhadap tugasnya, sehingga tidak mengumpulkan tugas kuliahnya. Hal ini menjadi permasalahan pada proses akademiknya. Pada aspek kekuatan (*strength*), kemampuan dalam mencapai keberhasilan akademik, semua mahasiswa rantau memiliki target kelulusan, tetapi berbagai banyak halangan sehingga tidak sesuai target. Terdapat 3 dari 10 mahasiswa rantau yang telah melewati target kelulusannya atau tidak lulus tepat waktu dengan alasan banyaknya kegiatan yang lebih menarik di luar akademik, seperti organisasi di luar kampus, pekerjaan dan aktivitas lainnya. Kemampuan akademik pada aspek kekuatan mahasiswa rantau mampu mendapatkan IPK dan prestasi akademik yang diinginkan, walaupun terkadang timbul perasaan *homesick* dan perasaan putus asa, tetapi motivasi belajar dan tanggung

jawab sebagai mahasiswa rantau cukup tinggi (Survei dan Wawancara, 10,12, dan 13, Desember, 2022).

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian oleh Riskia & Dewi (2017) yang menunjukkan bahwa mahasiswa rantau mengalami kesulitan yang sangat beragam, tidak sedikit mahasiswa mengaku kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliahnya, sehingga mengerjakan tugas kurang optimal (Riskia & Dewi, 2017). Perasaan negatif yang dirasakan oleh mahasiswa rantau yang mengakibatkan rendahnya efikasi diri akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriani & Rudin (2020) menunjukkan bahwa rendahnya efikasi diri akademik individu dipengaruhi oleh kondisi fisik dan emosi yang dapat mengurangi penampilan seseorang saat mengalami ketakutan, kecemasan dan stres yang tinggi dan sifat dari tugas yang dihadapi (Fitriani & Rudin, 2020)

Efikasi diri akademik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu ada kemauan atau motivasi diri yang kuat, minat, kesabaran, dan resiliensi (Mukti & Tentama, 2019). Faktor eksternal yaitu dukungan sosial yang dapat memberikan rasa hangat dan nyaman (Nauvalia, 2021). Selain dukungan sosial, sifat dari tugas yang dihadapi merupakan tingkat kesulitan tugas yang dihadapi oleh mahasiswa akan mempengaruhi tingkat efikasi diri akademik seseorang terhadap kemampuan dirinya sendiri. Faktor insentif artinya reward atau hadiah dapat memengaruhi tingkat efikasi diri akademik seseorang. Faktor jenis kelamin bisa ikut berpengaruh terhadap tingkat efikasi diri akademik seseorang

karena tingkat pemahaman laki-laki dan perempuan berbeda (Fitriani & Rudin, 2020).

Dukungan sosial merupakan pemberian yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang berupa rasa nyaman, peduli, penghargaan atau bantuan yang tersedia untuk orang lain. Semakin banyak dan sulit tuntutan yang dialami mahasiswa rantau dapat membuat mereka mudah menyerah, putus asa, frustrasi, dan merasa tidak memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tuntutan akademik tersebut, sehingga mahasiswa perantau memerlukan dukungan atau bantuan yang kuat agar dapat menyakinkan dirinya sendiri mampu bertahan dan melakukan semua tuntutan akademik dengan baik (Riskia & Dewi, 2017).

Manusia sebagai warga masyarakat tentunya tidak akan lepas dari lingkungan sosial yang selalu membutuhkan dukungan dan motivasi dari lingkungannya, baik dukungan itu berupa dukungan moril ataupun materi untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Dukungan sosial memberikan bantuan secara langsung kepada individu penerima, dukungan sosial yang diberikan dapat berupa perhatian, kasih sayang, atau rasa kedekatan terhadap individu yang diberikan dukunga sosial. Dukungan tersebut berasal dari keluarga, teman, pasangan, atau orang lain yang berada disekitar individu (Dianto, 2017). Dukungan sosial diberikan kepada individu berdasarkan empat aspek menurut Sarafino & Smith (2011) yaitu dukungan emosional atau penghargaan, dukungan nyata atau instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan.

Berdasarkan survei dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 10 mahasiswa rantau asal Sulawesi yang sedang berkuliah di Surakarta. Beberapa mahasiswa rantau kurang mendapatkan dukungan sosial dan dukungan sosial yang didapatkan menimbulkan efek negatif seperti *overthinking* dan merasa tertekan karena dukungan sosial yang didapaknya tidak sesuai kebutuhannya. Beberapa mahasiswa juga mendapatkan dukungan sosial secara positif yaitu dapat terbantu menyelesaikan permasalahannya. Mahasiswa rantau lebih sering mendapatkan dukungan pada aspek dukungan informasi, seperti mendapatkan informasi dan saran atau nasehat yang dibutuhkan dari teman ataupun keluarga dan dukungan nyata atau instrumental, seperti teman meminjamkan barang yang diperlukan dan teman membantu menyelesaikan tugas atau membantu mencari referensi (Survei dan Wawancara, 10,12, dan 13, Desember, 2022).

Individu sangat membutuhkan dukungan sosial. Tanpa adanya dukungan sosial yang diterima individu lain, kemungkinan keinginan individu tidak akan terwujud, apabila mahasiswa perantau asal Sulawesi yakin akan dukungan sosial yang dimiliki hal tersebut dapat memengaruhi kemampuannya dalam menyelesaikan tuntutan akademiknya secara positif. Penelitian yang dilakukan oleh Rokhmatika & Darminto (2013) menunjukkan adanya penilaian atau persepsi individu dari dukungan sosial yang didapatkan, ada penilaian secara positif dan negatif. Individu yang menerima dukungan sosial dari orang lain dapat digunakan secara positif

sesuai dengan yang dibutuhkan. Dampak positif tersebut dapat menurunkan stress, mampu menghadapi masalah, dan memberikan kesejahteraan dalam diri individu. Sedangkan secara negatif, individu tidak merasakan atau membutuhkan bantuan yang diberikan individu lain karena bantuan yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima. Dukungan sosial dapat diterima oleh penerima tergantung siapa yang memberikan dukungan sosial dan bantuan apa yang diberikan (Rokhmatika & Darminto, 2013).

Dukungan sosial yang diterima dapat memberikan pengaruh secara positif maupun negatif sesuai dengan keseriusan dukungan sosial kepada penerima dukungan sosial yang sesuai dapat memberikan penerima dukungan kemudahan (Rohmadini et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Istanto & Engry (2019) bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan *homesick*, dukungan sosial memberikan sumbangan sebesar 34,2 terhadap *homesick* pada mahasiswa perantau (Istanto & Engry, 2019). Mahasiswa rantau asal Sulawesi yang merasa tidak adanya pengaruh atau efek yang dirasakannya saat mendapatkan dukungan sosial, mungkin saja mahasiswa perantau asal Sulawesi tidak mendapatkan dukungan sosial sesuai kebutuhan, sehingga tidak adanya efek apapun yang ia rasakan dan hanya mendapatkan efek yang negatif seperti merasa tertekan, kecewa, dan marah. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Astuti & Hartati (2013) menunjukkan bahwa pemberian dukungan sosial yang tepat bergantung terhadap kesesuaian antara jenis atau tipe dukungan

sosial yang ditawarkan dengan masalah yang sedang dihadapi, seperti individu menginginkan dukungan sosial tersebut didapatkan dari keluarga, bukan dari orang lain (Astuti & Hartati, 2013).

Kesamaan dan perbedaan kondisi antara mahasiswa umum atau bukan perantau dan mahasiswa perantau. Kesamaannya yaitu tentunya sebagai mahasiswa baik perantau maupun bukan perantau memiliki permasalahan akademik yang sama seperti, kesulitan dalam menyelesaikan tugas kuliah. Perbedaannya mahasiswa bukan rantau tidak merasakan *homesick*, jauh dari keluarga dan dapat pulang kapan saja, sedangkan mahasiswa rantau dituntut terbiasa dengan budaya baru baik itu dari segi makanan, bahasa, pola hidup, interaksi sosial, serta sistem akademik (Susanti & Hakim, 2022). Berdasarkan dari tingkat stres mahasiswa perantau mengalami stres berat lebih banya dibandingkan mahasiswa bukan perantau, karena mahasiswa perantau mengalami kesulitan dalam berinteraksi seperti nada, logat dan intonasi suara, yang membuat merasa cemas dan gelisah, lebih sering merasakan *homesick*, stres sehingga perasaan untuk mengasingkan diri (Handayani & Nirmalasari, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Choirunisa & Marheni (2019) yang menyatakan motivasi berprestasi mahasiswa rantau lebih tinggi daripada mahasiswa bukan perantau, karena mahasiswa perantau memiliki tuntutan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan dan tanggung jawab yang besar untuk kesuksesannya. Penyebab tingginya motivasi berprestasi pada mahasiswa perantau, adanya dukungan sosial dari teman sebaya.

Mahasiswa perantau yang jauh dari orang tua tentunya lebih banyak berinteraksi dengan teman sebayanya, saling memberikan informasi, memberikan penilaian satu sama lain, dan mendukung kegiatan sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif. Berbeda dengan mahasiswa bukan perantau yang mendapatkan perlindungan langsung dari orang tua (Choirunisa & Marheni, 2019).

Penelitian yang berkaitan tentang fenomena mahasiswa perantau sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Salah satu penelitian sebelumnya yang membahas mahasiswa perantau dilakukan oleh Riskia & Dewi (2017) mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri Surabaya yang mengungkapkan bahwa dukungan sosial dan *self efficacy* memiliki hubungan positif yang signifikan. Pada subjek penelitian tersebut hanya mencangkup pada satu fakultas, maka disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji penelitian tersebut pada subjek yang lebih besar seperti lingkup universitas atau lainnya (Riskia & Dewi, 2017).

Berdasarkan saran tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau”. Penelitian ini terletak pada kebaruan fenomena yakni fenomena mahasiswa perantau, karena mahasiswa perantau memiliki tanggung jawab, tekad dan niat yang cukup besar yang mereka bawa dari kampung daerahnya dan juga seringkali mahasiswa perantau merasakan kerinduan (*homesick*), *overthinking* dan

mudah frustrasi sehingga kemampuan dirinya menurun yang dapat mempengaruhi proses akademiknya. Permasalahan mahasiswa perantau asal Sulawesi dengan mahasiswa perantau pada umumnya sama. Alasan peneliti memilih subjek mahasiswa asal Sulawesi yang berkuliah di Surakarta, karena peneliti ingin memfokuskan atau lebih spesifik pada subjek penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka masalah-masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagai mahasiswa perantau tentunya memiliki berbagai tantangan serta permasalahan seperti perubahan hidup dan kurangnya pengawasan orangtua yang menyebabkan mahasiswa tidak lulus tepat waktu.
2. Kurangnya efikasi diri mahasiswa perantau asal Sulawesi terhadap kemampuannya menyelesaikan tugas kuliahnya.
3. Terdapat beberapa mahasiswa perantau asal Sulawesi kurang mendapatkan dukungan sosial.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa rantau?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa rantau.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat di bidang psikologi pendidikan dalam hal hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa rantau dan juga hasil penelitian dapat dipakai sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

2.1. Bagi mahasiswa perantau

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan atau informasi, pemahaman dan gambaran mengenai hubungan dukungan sosial dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa rantau.

2.2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi data acuan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Efikasi Diri Akademik

a. Definisi Efikasi Diri Akademik

Konsep efikasi diri pertama kali dikemukakan oleh Bandura (1997). Menurut Bandura (1997) efikasi diri merupakan kemampuan generatif mencakup kemampuan kognitif, sosial, dan emosi yang dimiliki individu. Kemampuan tersebut perlu diasah dan disusun secara efektif dalam memperoleh kemauan individu. Akibat keraguan individu yang sering kali muncul mengakibatkan kemampuan yang dimilikinya tidak dapat digunakan, karena hal tersebut dapat memengaruhi keyakinan individu dalam mencapai tujuannya. Individu mempunyai kemampuan yang berbeda dalam mengatur dan menyelesaikan rencana yang sesuai tujuannya dengan baik sekalipun dalam situasi yang susah.

Efikasi diri ada dibidang kehidupan, termasuk di bidang akademik. Zajacova, Lynch, dan Espenshade (2005) mendefinisikan efikasi diri akademik ialah kepercayaan peserta didik tentang kemampuan yang dimilikinya dalam

menyelesaikan tugas akademik, salah satunya mempersiapkan diri untuk menulis makalah atau ujian. Sedangkan menurut Bong dan Skaalvik (2003) bahwa efikasi diri akademik dianggap berhasil jika seseorang yakin pada kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan tugas akademik tertentu. Efikasi diri akademik membentuk kepercayaan individu secara khusus terhadap bidang akademik.

Berdasarkan penjelasan di atas, efikasi diri akademik dapat disimpulkan kepercayaan dan kemampuan peserta didik untuk dapat berhasil mencapai tingkat yang ditetapkan untuk tugas akademik atau mencapai tujuan akademik tertentu.

b. Aspek-aspek Efikasi Diri Akademik

Bandura (1997) menyebutkan bahwa efikasi diri terdiri atas tiga aspek, yaitu:

1) Tingkatan (*Level*).

Adanya perbedaan efikasi diri tiap individu cenderung dipengaruhi adanya perbedaan tingkat kesulitan tugas atau tuntutan yang dihadapi. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung memilih tugas yang sulit dan menantang. Sedangkan

individu yang memiliki efikasi diri rendah lebih memilih tugas yang diluar batas kemampuannya.

2) Generalisasi (*Generality*).

Individu yang memiliki kemampuan atau penguasaan berbagai tugas terdahulu memengaruhi efikasi diri. Pengalaman dalam menyelesaikan tugas akan menimbulkan penguasaan terhadap bidang yang dikerjakan dan meningkatkan keyakinan dalam menyelesaikan tugas yang sama. Semakin tinggi efikasi diri individu pengalaman pada bidang tugas yang berbeda semakin banyak.

3) Kekuatan (*Strength*).

Aspek kekuatan berkaitan pada tingkat keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan tugas. Keyakinan yang kuat (efikasi diri tinggi) membuat individu tidak mudah menyerah dan akan bekerja keras mencapai tujuannya. Sebaliknya, jika individu memiliki keyakinan yang lemah (efikasi diri rendah) maka individu tersebut akan mudah putus asa oleh pengalaman yang tidak menyenangkan dan kegagalan.

Aspek-aspek efikasi diri akademik menurut Zajacova, Lynch, dan Espenshade (2005) terbagi empat yaitu.

1) Interaksi di kampus (*interaction at campus*)

Interaksi merupakan kemampuan mahasiswa dalam melakukan sosialisasi terhadap pihak-pihak yang berada di lingkungan perguruan tinggi (tenaga pendidik, staff) dan mahasiswa lain baik yang beda jurusan atau sama.

2) Kinerja akademik di luar kelas (*academic performance out of class*)

Mahasiswa dapat menggunakan kemampuannya di luar ruang perkuliahan dengan yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugasnya, seperti memahami dan mempelajari buku teori.

3) Kinerja akademik di dalam kelas (*academic performance in class*)

Percaya pada kemampuan diri, mahasiswa dapat menampilkan dirinya di dalam ruang perkuliahan. Mengumpulkan tugas tepat waktu, memperoleh nilai yang baik dalam kelas yang dianggap sulit.

4) Mengelola pekerjaan, keluarga, dan kampus
(*managing work, family, and campus*)

Merupakan keyakinan mahasiswa pada kemampuan dalam mengatur pekerjaan, keluarga dan kampus secara efisien.

Berdasarkan uraian di atas, aspek dari efikasi diri Bandura dan Zajacova memiliki perbedaan. Pada penelitian ini, penulis memilih dimensi efikasi diri akademik dari Zajacova (2005) yang akan digunakan untuk mengetahui efikasi diri akademik pada mahasiswa rantau asal Sulawesi di Surakarta dan dapat dimengerti sehingga dapat memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.

c. Faktor-faktor Efikasi Diri Akademik

Feist dan Feist (2008) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi efikasi diri akademik, yaitu.

1) Faktor internal

a) Pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experience*)

Secara umum performa masa lalu (pengalaman) memengaruhi efikasi diri. Pengalaman yang berhasil sebelumnya dapat meningkatkan efikasi diri, sebaliknya pengalaman yang gagal sebelumnya dapat

menurunkan efikasi diri. Hal ini berdampak pada performa yang akan datang.

b) Modeling sosial

Efikasi diri tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman. Namun juga dipengaruhi oleh pengamatan terhadap kinerja orang lain. Keberhasilan orang lain dalam mengerjakan suatu tugas dan kemampuan yang sebanding mampu meningkatkan efikasi diri akademik dalam menyelesaikan tugas yang sama. Begitu juga sebaliknya, pengamatan pada kegagalan orang lain mampu menurunkan efikasi diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang sama dan mengurangi usaha dalam menyelesaikan tugasnya.

c) Persuasi sosial

Pengaruh persuasi terhadap efikasi diri akademik tidaklah terlalu besar. Sebab, persuasi terhadap individu tidak memberikan pengalaman secara langsung, sehingga individu tidak dapat mengamatinya. Namun, individu yang diyakinkan secara verbal

(saran, nasihat, dan bimbingan) cenderung akan berusaha keras dan mampu meningkatkan kepercayaan tentang kemampuan yang individu miliki hingga tercapai keinginan yang dinginkannya.

d) Kondisi fisik dan emosioal

Kondisi fisik dan emosi yang berlebihan kemungkinan akan memengaruhi efikasi diri. Performa individu dapat berkurang ketika mengalami rasa cemas yang akut, ketakutan yang berlebihan atau stres yang tinggi. Hal tersebut dapat mengurangi efikasi diri mahasiswa.

2) Faktor Eksternal

a) Budaya

Pengaruh budaya dalam efikasi diri melalui nilai (*value*). Kepercayaan (*believe*), dan cara pengaturan diri (*self-regulation process*) yang memiliki fungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri akademik dan juga sebagai akibat dari kepercayaan terhadap efikasi diri.

b) Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin menurut Bandura (1997) dalam penelitiannya menyatakan bahwa efikasi diri perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. Perbedaan jenis kelamin terhadap efikasi diri dapat dilihat pada peran ganda perempuan, baik publik maupun domestik. Oleh karena itu perempuan mampu mengelola akademiknya dengan baik.

c) Sifat dari tugas yang dihadapi

Penilaian terhadap kemampuan individu dapat dilihat dari tingkat kesulitan tugas yang dihadapi. Individu yang mengalami tingkat kesulitan yang tinggi maka penilaian terhadap kemampuannya semakin rendah, dan semakin mudah tugas yang dihadapi individu, maka penilaian akan kemampuannya lebih tinggi.

d) Insentif eksternal

Insentif yang diterima individu dari orang lain merupakan faktor lain yang memengaruhi efikasi diri akademik atau

tambahan penghasilan yang diberikan untuk meningkatkan semangat kerja seseorang. Menurut Bandura (1997) salah satu faktor yang dapat meningkatkan efikasi diri akademik adalah *competent contingens incentive*, yaitu pengakuan orang lain terhadap dirinya meningkatkan rasa percaya diri individu atas kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi efikasi diri akademik, yaitu internal dan eksternal, yang dimana internal berdasarkan dari pengalaman menguasai sesuatu, modeling sosial, persuasi sosial, dan kondisi fisik dan emosional. Sedangkan eksternal berdasarkan dari budaya, jenis kelamin sifat dari tugas yang dihadapi dan insentif eksternal.

2. Dukungan Sosial

a. Definisi Dukungan Sosial

Dukungan sosial dapat diartikan sebagai bentuk hubungan sosial yang memberikan rasa nyaman, peduli, serta bantuan dari individu ke individu lain. Dukungan sosial menurut Johnson dan Jhonson (1991) adalah kehadiran orang lain yang mampu diandalkan untuk memberi bantuan,

semangat, penerimaan dan perhatian. Oleh karena itu, individu yang menerima dukungan sosial dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya, sedangkan Baron dan Byrne (2005) mengartikan dukungan sosial merupakan bentuk kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh pasangan, sahabat, dan keluarga individu tersebut. Lebih lanjut dukungan sosial menurut McDowell and McDowell (2006) adalah ketersediaan orang-orang yang dipercaya oleh individu, yang dapat diandalkannya dan yang membuatnya merasa diperhatikan dan dihargai sebagai pribadi.

Dukungan sosial menurut Sarafino dan Smith (2011) merupakan bentuk penerimaan dari individu atau kelompok terhadap individu lain sehingga menimbulkan tanggapan dalam dirinya bahwa disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong. Bentuk penerimaan dukungan sosial dari satu individu atau kelompok terhadap individu lain dapat berupa penerimaan materi, bantuan tingkah laku, atau informasi. Pemberian tersebut dapat membuat individu yang menerima dukungan sosial merasa diperhatikan, berharga, dan disayangi. Santrock (2011) menyatakan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan efikasi diri akademik, mengingat bahwa orang tua yang memiliki praktik pengasuhan yang positif akan menghasilkan motivasi

dan prestasi yang meningkat. Peningkatan efikasi diri tidak hanya diperoleh dari orang tua, kelompok teman sebaya atau pasangan mempunyai peran penting bagi perkembangan kepribadiannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dukungan sosial merupakan pemberian yang berasal dari individu atau kelompok yang mempunyai hubungan sosial yang akrab dengan individu yang menerima. Dukungan yang diterima individu atau kelompok yang memiliki hubungan sosial yang baik berupa informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi. Hal tersebut dapat membuat individu yang menerima merasa di sayangi, berharga dan diperhatikan.

b. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Aspek-aspek dukungan sosial menurut Sarafino dan Smith (2011) terbagi empat aspek dalam dukungan sosial, yaitu.

- 1) Dukungan emosional atau penghargaan (*Emotional or esteem support*)

Dukungan emosional atau penghargaan memberikan perasaan nyaman, dihargai, dan merasa tenang kembali. Dukungan ini meliputi rasa iba, belah kasih, dan peduli.

2) Dukungan nyata atau instrumental (*Tangible or Instrumental support*)

Dukungan instrumental meliputi dukungan secara langsung yang diterima individu penerima, misalnya menolong kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan, meminjamkan uang.

3) Dukungan informasi (*Informational support*)

Memberikan dukungan meliputi petunjuk, usulan ataupun penggambaran yang sebaiknya dilakukan dalam menyelesaikan tugas yang dikerjakan.

4) Dukungan persahabatan (*Companionship support*)

Dukungan sosial persahabatan ialah dukungan dari satu kelompok yang memiliki hubungan sosial yang akrab dan mempunyai kesamaan keinginan dan atau kegiatan sosial. Dukungan jejaring sosial persahabatan adalah sebuah hubungan sosial yang memiliki sifat positif terhadap individu lain, seperti menghabiskan waktu untuk suatu aktivitas sosial atau hiburan.

Dukungan sosial didapatkan individu berdasar aspek-aspek dukungan sosial terdapat empat aspek, berdasarkan penjelasan di atas.

c. Manfaat Dukungan Sosial

Manfaat dukungan sosial menurut Johnson dan Johnson (2000), yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar, mampu mendapatkan hasil yang diinginkan, dan dapat mengurangi stres.
- 2) Bermanfaat baik bagi kesehatan fisik maupun mental.
- 3) Mampu mendapatkan informasi dan bantuan secara cepat, sehingga permasalahan mudah terselesaikan.

Menurut Dami & Parikaes manfaat dukungan sosial yaitu individu mampu menghadapi permasalahannya dengan baik, mengurangi tekanan, stres, depresi serta kecemasan, meningkatkan kepercayaan diri, dapat berpikir positif, membangun hubungan yang baik antara individu dengan yang lain atau interaksi positif di lingkungannya dan mampu meraih prestasi akademik.

Berdasarkan pendapat tokoh di atas dapat disimpulkan manfaat dukungan sosial mampu meningkatkan kesehatan fisik maupun mental, meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri untuk meraih prestasi akademik, dan dapat membangun hubungan yang positif di lingkungan individu.

d. Faktor Dukungan Sosial

Dukungan sosial yang diterima individu dari individu lain atau kelompok tidak semua apa yang diterima merupakan dukungan sosial yang mereka butuhkan. Berikut faktor dukungan sosial yang memengaruhi dukungan sosial, yaitu (Sarafino, 2014):

- 1) Dukungan sosial yang diterima seseorang tidak diterima begitu saja. Penerima dukungan sosial merupakan seorang yang ramah, suka membantu, dan tidak ingin individu lain mengetahui apa yang dibutuhkannya.
- 2) Individu yang menyediakan dukungan sosial mungkin saja individu lain tidak memiliki bantuan yang diinginkan dari penyedia dukungan.
- 3) Faktor komposisi dan struktur jaringan sosial, hubungan dukungan sosial dapat bermacam-macam dalam ukurannya (jumlah individu yang berinteraksi dengan individu lain). Jumlah hubungan (seberapa intens individu penerima dukungan sosial bertemu dengan individu yang memberikan dukungan sosial, baik itu sahabat, kerabat, teman kerja maupun intimidasi).

Faktor yang memengaruhi dukungan sosial dapat disimpulkan, bahwa dukungan sosial mampu diterima jika penerima dukungan bersikap ramah, serta pernah menolong individu lain (yang akan menjadi penyedia dukungan sosial). Individu yang memberikan dukungan sosial harus terlebih dahulu mengetahui kondisi atau kebutuhan orang lain untuk memberikan dukungan sosial. Dukungan sosial dapat diterima melalui kerabat, sahabat, teman kerja, atau individu lain yang mempunyai hubungan yang dekat.

B. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian seorang peneliti. Adapun hasil dari penelitian dari orang terlebih dahulu yang relevan ialah:

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun, dan Tempat Penelitian	Metode dan Objek Penelitian	Perbandingan dan Tinjauan Alasan Penelitian
1.	Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015. Fatma Riskia & Damajanti	Metode kuantitatif korelasional dengan mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan tahun 2015.	Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan variabel yang digunakan oleh peneliti. Hasil penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tersebut yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti

	Kusuma Dewi. (2017). Surabaya.		mengenai adanya hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri.
2.	Hubungan Dukungan Sosial dan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah Di Jakarta. Lisa Dwi Lastary & Anizar Rahayu. (2018). Jakarta.	Metode kuantitatif korelasional dengan mahasiswa asal bangka yang berkuliah di jakarta dan tergabung dalam ikatan pelajar mahasiswa Bangka Jakarta raya (ISBA JAYA).	Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu dukungan sosial dan self efficacy serta subjek penelitian yang sama yaitu mahasiswa perantau. Penelitian ini juga terdapat tiga variabel yaitu dukungan sosial, self efficacy dan Prokrastinasi
3.	Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Penyesuaian Diri Akademik Pada Mahasiswa Rantau Dari Indonesia Bagian Timur Di Semarang. Rayhanatul Fitri & Erin Ratna Kustanti. (2018). Semarang.	Metode penelitian kuantitatif korelasional dengan teknik proportional random sampling dengan mahasiswa rantau asal Indonesia Timur.	Hasil penelitian ini menjadi rujukan bagi peneliti mengenai pengaruh efikasi diri akademik terhadap penyesuaian diri akademik pada mahasiswa rantau. Karena kemampuan diri atau efikasi diri akademik dapat mempengaruhi penyesuaian diri mahasiswa rantau dalam proses akademiknya di Semarang.
4.	Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Provinsi NTT Yang Merantau Di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Toar Shamgar Mamesah	Metode penelitian kuantitatif korelasional dengan mahasiswa /mahasiswa aktif Universitas Kristen Satya Wacana dan mahasiswa/mahasiswa angkatan	Hasil penelitian ini menjadi rujukan bagi peneliti mengenai pengaruh efikasi diri akademik terhadap penyesuaian diri akademik pada mahasiswa rantau. Karena kemampuan diri atau efikasi diri akademik dapat

	& Ratriana Y. E Kusumiati. (2019). Salatiga.	2017-2018 yang berasal dari provinsi NTT.	mempengaruhi penyesuaian diri mahasiswa rantau dalam proses akademiknya di Salatiga.
5.	Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Perantau Di Surabaya. Jessica Harijanto & Jenny Lukito Setiawan. (2017). Surabaya.	Metode penelitian kuantitatif korelasional dengan mahasiswa perantau semester pertama di Universitas yang berada di Surabaya.	Penelitian ini menjadi rujukan bahwa adanya dukungan sosial dapat mempengaruhi kebahagiaan mahasiswa perantau di Surabaya.
6.	Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial, Dan Resiliensi Akademik Mahasiswa Perantau Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. Gabriela G. A. Linggi, Ferdinandus Hindiarto, & Maria Y. Roswita. (2021). Salatiga.	Metode penelitian kuantitatif korelasional dengan mahasiswa perantau pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 sedang berada di kota Salatiga.	Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu efikasi diri akademik, dukungan sosial, dan resiliensi akademik. Hasil penelitian ini sebagai rujukan bahwa adanya hubungan antara efikasi diri akademik dan dukungan sosial terhadap resiliensi pada mahasiswa rantau saat pelajaran daring di masa pandemic.
7.	Hubungan antara Adversity Quotient dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan Tahun Pertama Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta. Andrina Nuralisa, Machmuroch, &	Metode penelitian kuantitatif korelasional dengan mahasiswa perantau tahun pertama Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.	Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu Adversity Quotient, dukungan sosial teman sebaya dan penyesuaian diri. Penelitian ini terdapat variabel dukungan sosial teman sebaya yang dapat menjadi rujukan peneliti terhadap mahasiswa perantau.

Selly Astriana.
(2016). Surakarta.

8.	Hubungan Psychological Well-Being dengan Loneliness pada Mahasiswa yang Merantau. Cindy Frency Halim & Agoes Dariyo. (2016). Jakarta.	Metode penelitian kuantitatif korelasional dengan mahasiswa perantau Universitas Jakarta.	Penelitian ini dapat dijadikan rujukan mengenai hubungan antara variabel Psychological Well-Being dengan Loneliness yang terjadi pada mahasiswa perantau.
9.	Factors Caribbean Overseas Students Perceive Influence their Academic Self-Efficacy. Arline Edwards-Joseph & Stanley Baker. (2014). Amerika Serikat.	Metode kualitatif dengan mahasiswa perantau asal Karibia yang berkuliah di Universitas Amerika Serikat.	Penelitian ini sebagai rujukan mengenai gambaran faktor untuk meningkatkan efikasi diri akademik pada mahasiswa perantau dari Karibia yang berkuliah Universitas di Amerika Serikat.
10.	Trapped in a Double Bind: Chinese Overseas Student Anxiety during the COVID-19 Pandemi. Haijing Ma & Claude Miller. (2021). China.	Metode kualitatif dengan mahasiswa yang merantau di China.	Penelitian ini menjadi rujukan mengenai gambaran permasalahan mahasiswa perantau di China.
11.	The Relationship of Peer Social Support with Academic Self Efficacy. Yuri, Yendi & Ardi. (2020). Padang.	Metode kuantitatif korelasional dengan mahasiswa yang berkuliah di Universitas Negeri Padang.	Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bahwa hasil penelitian ini terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa biasa.
12.	Role Of Social Support Toward Student Academic Self-Efficacy In	Metode literature review dan kualitatif deskriptif naratif	Penelitian ini sebagai rujukan mengenai dukungan sosial dan efikasi diri akademik

	Online Learning During Pandemi. Saefudin, Sriwiyanti, & Yusoff. (2021). Malaysia.	dengan mahasiswa yang sedang menjalani pembelajaran online.	pada mahasiswa dalam proses pembelajaran daring. Terdapat variabel yang sama dengan peneliti yaitu dukungan sosial dan efikasi diri akademik.
13.	Scientific Attitudes in Islamic Education Learning: Relationship and the Role of Self-Efficacy and Social Support. Latipah, Kistoro, & Khairunnisa. (2020). Bandung.	Metode analisis regresi dengan siswa madrasah ibtidaiyah.	Penelitian ini dapat dijadikan rujukan karena terdapat variabel yang sama yaitu dukungan sosial dan efikasi diri.
14.	The Effect of Self-Esteem, Self-Efficacy and Family Social Support on Test Anxiety in Elementary Students: A Path Model. Bayani. (2016).	Metode kuantitatif korelasional dengan siswa di sekolah dasar.	Penelitian ini mempunyai variabel yang sama yaitu dukungan sosial dan efikasi diri yang dapat diambil sebagai rujukan.
15.	How Do Chinese Students to Live Overseas?. Heng Xi. (2020). China	Metode kualitatif dengan mahasiswa perantau di China.	Penelitian ini sebagai rujukan mengenai gambaran kehidupan mahasiswa perantau yang berada di China.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa, belum ada penelitian yang berfokus pada hubungan antara dukunga sosial dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa perantau. Akan tetapi, penelitian diatas telah menunjukkan adanya variabel yang mempengaruhi mahasiswa perantau. Penelitian ini mengangkat topik tentang dukungan sosial yang dikaitkan dengan efikasi diri akademik. Pada teori dukungan sosial menggunakan teori Sarafino dan Smith (2011) dan teori efikasi diri

akademik menggunakan teori Zajacova, Lynch, dan Espenshade (2005). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan menggunakan skala dukungan sosial yang mengacu pada aspek-aspek dari Sarafino dan Smith (2011) dan skala efikasi diri akademik yang mengacu pada aspek-aspek Zajacova, Lynch, dan Espenshade (2005). Subjek penelitian adalah mahasiswa rantau asal Sulawesi yang berkuliah di Surakarta.

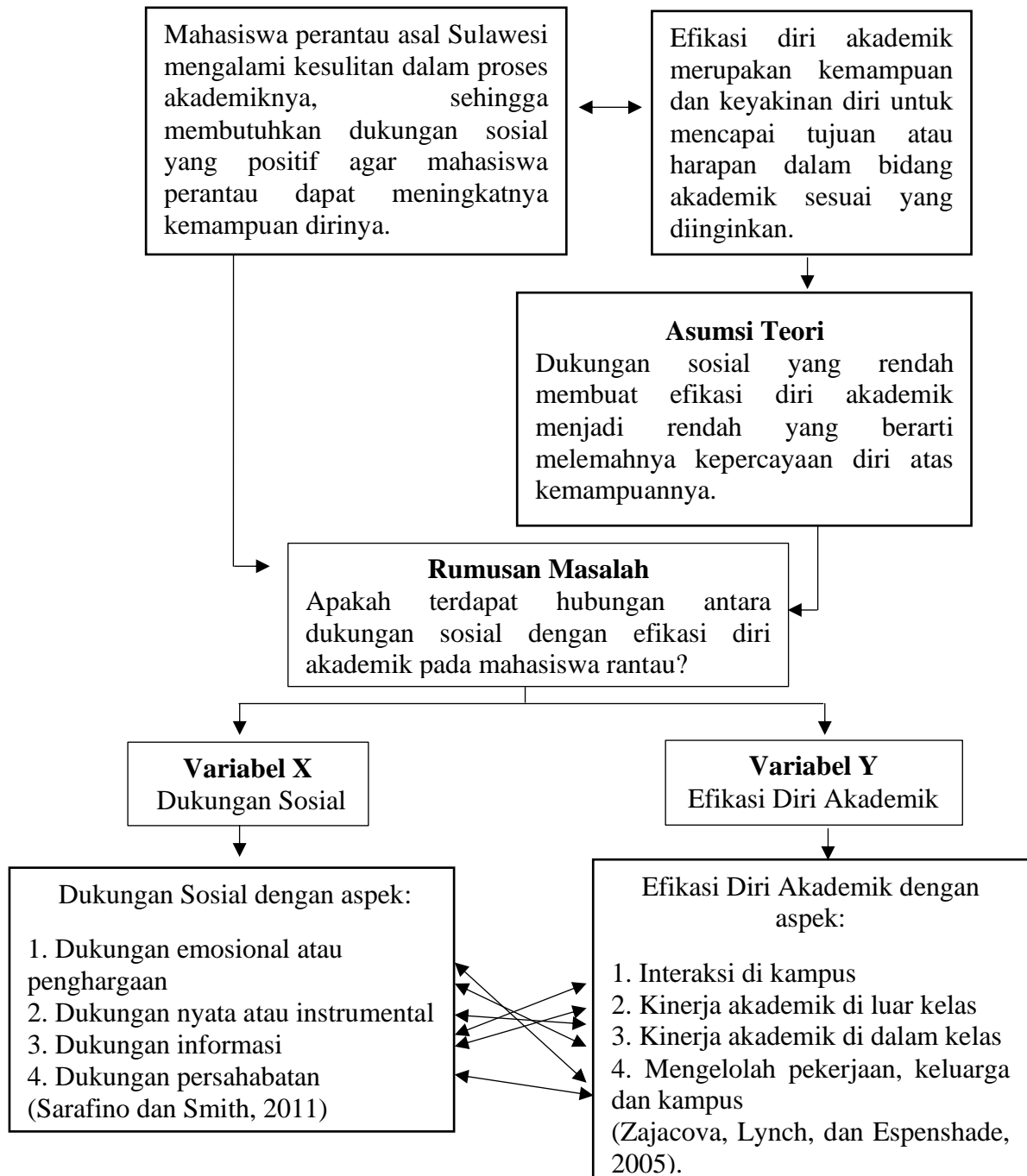
C. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Akademik (Kerangka Berpikir)

Mahasiswa perantauan memerlukan dukungan sosial guna memperkuat efikasi diri akademiknya, yang dapat memastikan bahwa mereka mampu bertahan dan melaksanakan segala harapan dengan baik, karena tuntutan yang semakin menantang menyebabkan mahasiswa mudah menyerah dan merasa tidak mampu melaksanakan akademiknya. Hasil survei yang telah dilakukan peneliti menunjukkan terdapat rendahnya efikasi diri akademik pada mahasiswa perantau asal Sulawesi sehingga kesulitan dalam menghadapi tuntutan akademiknya, serta adanya dukungan sosial yang dapat mempengaruhi meningkatnya efikasi diri akademik untuk mengerjakan tugas, ujian perkuliahan, dan menghadapi tuntutan lainnya.

Menurut Benight dan Bandura (2004), fungsi dukungan sosial yang sesuai kebutuhan dapat memberikan rasa nyaman dan merasa dihargai, diperhatikan, dan diakui, sehingga dapat meningkatkan keyakinan diri.

Namun, jika dukungan sosial yang diterima tidak memberi mereka rasa nyaman, tidak sesuai dengan kebutuhan mereka, dan tidak merasa mendapatkan bantuan, dapat membuat mereka kurang percaya diri dengan kemampuan mereka sendiri. Menurut penelitian. Nauvalia (2021), terdapat beberapa variabel yang dapat menunjukkan kemampuan seseorang untuk meningkatkan efikasi diri akademiknya yaitu yang berasal dari luar individu atau pengaruh luar individu yang disebut sebagai dukungan sosial meliputi dukungan kerabat, dukungan dari pembimbing atau guru, dan dukungan dari teman sebaya (Nauvalia, 2021).

Menurut penelitian Karademas (2006), mereka yang memiliki efikasi diri akademik yang tinggi merasa percaya diri dengan kemampuannya dan merasa nyaman dalam interaksi sosialnya. Sementara dukungan sosial yang buruk dapat merusak pekerjaan dan kepercayaan diri mahasiswa rantau, dukungan sosial yang tinggi dapat meningkatkannya. Hal ini menunjukkan seberapa besar efikasi diri akademik mahasiswa rantau dipengaruhi oleh kehadiran individu lain. Situasi ini memberikan bukti bahwa dukungan sosial dan efikasi diri akademik berhubungan, dengan dukungan sosial terkait erat dan bergantung pada efikasi diri akademik untuk mendorong dan menginspirasi mahasiswa rantau selama perkuliahan (Karademas, 2006)



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang dikemukakan diatas maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ha : Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa rantau asal Sulawesi di Surakarta.
2. H0 : Tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa rantau asal Sulawesi di Surakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah dalam menghimpun atau mengolah suatu data untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif korelasional, menurut Creswell (2014) penelitian ini memakai metode statistik untuk mengukur hubungan antara dua variabel maupun lebih. Sejalan dengan pandangan Frankel & Wallen (2008) bahwa penelitian korelasional dilakukan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang digunakan tanpa adanya upaya untuk memengaruhi variabel tersebut, sehingga menimbulkan manipulasi variabel. Penggunaan dukungan sosia sebagai variabel bebas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel tersebut memiliki suatu hubungan terhadap efikasi diri akademik mahasiswa rantau asal Sulawesi di Surakarta.

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah ide sentral dalam suatu penelitian, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan. Variabel pertama, yaitu dukungan sosial sebagai variabel X dan variabel kedua, yaitu efikasi diri akademik sebagai variabel Y.

1. Variabel Bebas (X) merupakan variabel yang memengaruhi variabel lainnya atau variabel terikat. Variabel bebas digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Dukungan Sosial.
2. Variabel Terikat (Y) disebut juga variabel respons yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat akan muncul sebagai akibat manipulasi dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini merupakan Efikasi Diri Akademik.

C. Definisi Operasional

Menurut Hermawan (2019) variabel penelitian merupakan suatu objek pengamatan penelitian, dengan kata lain sebagai faktor dalam penelitian yang akan diteliti. Definisi operasional menurut Kurniawan & Puspitanigtyas (2016) adalah suatu pengertian berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari apa yang sedang didefinisikan atau sebuah terjemahan dari konsep variabel ke dalam instrument pengukuran. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel independen (X): Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah dukungan serta bantuan yang diberikan dari keluarga atau orang-orang sekitar untuk mahasiswa rantau asal Sulawesi dalam bentuk kasih sayang, perhatian,

kepeduliaan yang dapat menurunkan rasa sedih, kesepian, dan *homesick*. Dukungan sosial diukur dengan skala yang dimodifikasi dari Nadyah Pramestari (2020) yang mengacu pada aspek dari Sarafino dan Smith (2011). Adapun aspek-aspek dukungan sosial adalah dukungan emosional atau penghargaan, nyata atau instrumental, informasi dan persahabatan. Semakin tinggi skor dukungan sosial maka semakin tinggi juga dukungan sosial, dan hal ini berlaku sebaliknya.

2. Variabel Dependen (Y) : Efikasi Diri Akademik

Efikasi diri akademik adalah kemampuan diri mahasiswa rantau asal Sulawesi dalam keberhasilan akademik sesuai dengan arget dan tujuan tertentu. Efikasi diri akademik diukur dengan skala yang dimodifikasi dari Arlinkasari & Akmal (2017) yang mengacu pada aspek dari Zajacova, Lynch, dan Espenshade (2005). Adapun aspek-aspek efikasi diri akademik adalah interaksi di kampus, kinerja akademik di luar kelas, kinerja akademik di dalam kelas, dan mengelola pekerjaan, keluarga, dan kampus.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah subjek yang telah ditentukan oleh peneliti yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari lalu mengambil kesimpulan. Sedangkan menurut

Suharsimi Arikunto (2011) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau asal Sulawesi yang berkuliah di Surakarta atau bergabung dalam Ikatan Mahasiswa Sulawesi Solo Raya (IKAMI), berdasarkan anggota *WhatsApp Group* terdapat 150 mahasiswa/i.

2. Sampel

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016) sampel penelitian merupakan kumpulan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik populasi. Sampel harus bersifat mewakili populasi. Oleh karena itu, sampel harus memiliki ciri-ciri populasi atau mencerminkan populasi, sehingga dapat memberikan hasil yang memiliki kemampuan untuk digeneralisasikan pada populasinya. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam penarikan sampel, yakni sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = jumlah sampel/jumlah responden

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel alias tingkat signifikansi adalah 0,05 (5%).

$$n = \frac{150}{(1+(150 \times 0,05^2))}$$

$$n = \frac{150}{(1+(150 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{150}{1,375}$$

$$n = 109,9$$

Jumlah yang diperoleh sampel sebanyak 109 responden yang dijadikan sebagai subjek penelitian, tetapi peneliti membulatkan menjadi 110 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak dimana seluruh mahasiswa berhak menjadi anggota sampel. Teknik *Cluster Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara peneliti membentuk beberapa cluster dari proses penyeleksi sampel yang menjadi bagian dari populasi.

Peneliti menggunakan teknik ini disebabkan oleh populasi mahasiswa rantau asal Sulawesi di Surakarta berdasarkan tingkat semester yang terdiri dari semester 2, semester 4, semester 6, semester 8, dan semester 10 yang dijadikan sampel penelitian. Rumus dalam menentukan *cluster random* sampling, sebagai berikut :

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapatkan besarnya sampel per cluster, dengan menggunakan rumus adalah sebagai berikut :

$$N_i = f_i \times n$$

Keterangan :

f_i : Sampel pecahan cluster

N_i : Banyaknya individu yang ada dalam cluster

N : Banyaknya populasi seluruhnya

n : banyaknya anggota yang dimasukkan ke dalam sampel.

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel pecahan cluster dan jumlah individu dalam cluster dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 2. Jumlah Individu dalam Cluster

Tingkat semester	Jumlah mahasiswa	Sampel pecahan cluster	Umlah indivodi dalam cluster	Dibulatkan
Semester 2	29	0,19	20,9	21
Semester 4	53	0,36	39,6	40
Semester 6	36	0,24	26,4	26
Semester 8	23	0,15	16,5	17
Semester 10	9	0,06	6,6	7
Jumlah	150		110	110

Berdasarkan tabel di atas dapay diketahui jumalh sampel dari semester 2 yaitu 21 mahasiswa, semester 4 yaitu 40 mahasiswa, semester 6 yaitu 26 mahasiswa, semester 8 yaitu 17 mahasiswa dan semester 10 yaitu 7 mahasiswa. Kriteria sampel penelitian yang digunakan, yaitu:

- a. Pria/wanita;
- b. Mahasiswa/i yang masih aktif kuliah;
- c. Anggota IKAMI Sulsel Cab. Solo Raya

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan bentuk skala likert. Penskalaan dalam penelitian ini yaitu skala tentang dukungan sosial dan efikasi diri akademik. Didalam skala likert tersusun lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N). Tidak

Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skala yang diberikan kepada responden terdiri atas dua pernyataan, pernyataan pertama yaitu *favorable* dan pernyataan kedua yaitu *unfavorable*. Pernyataan *favorable* berisi berbagai aspek positif yang mendukung objek sikap, sedangkan terhadap pernyataan *unfavorable* berisi berbagai hal yang tidak mendukung atau menolak objek yang akan diungkap (Azwar, 2013).

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Sesuai)	5	1
S (Sesuai)	4	2
N (Netral)	3	3
TS (Tidak Sesuai)	2	4
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	5

Instrumen penelitian ini menggunakan dua skala, skala pertama menggunakan dukungan sosial dan skala kedua menggunakan efikasi diri akademik. kedua skala tersebut akan diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial dari Sarafino dan Smith (2011) yakni dukungan emosional atau penghargaan, nyata atau instrumental, informasi dan persahabatan. Aspek-aspek ini digunakan karena mampu menggambarkan bentuk dukungan sosial seseorang, aspek ini digunakan sebagai dasar penelitian-penelitian terdahulu. Pada skala dukungan sosial penelitian ini menggunakan instrumen yang

dimodifikasi dari Istanto & Engry (2019). Skala ini terdapat 26 item yang terdiri dari 17 item *favorable* dan 9 *unfavorable*. Item *blue print* skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Blue Print Skala Dukungan Sosial

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan emosional atau penghargaan	Dukungan yang berasal dari empati	1,2	4, 3	8
		Dukungan yang berasal dari kepedulian	5,7	6,8	
2.	Dukungan nyata atau instrumental	Bantuan yang diberikan berupa materi	10, 12	9,11	8
		Bantuan yang diberikan berupa tindakan	13,15	14,16	
3.	Dukungan informasi	Dukungan dengan memberi nasehat	17,19	18,20	8
		Dukungan dengan memberi petunjuk	21,23	22,24	
4.	Dukungan persahabatan	Dorongan teman sekelompok	26,28	25,27	8
		Aktivitas bersama orang disekitar	30,32	29,31	
Jumlah			16	16	32

2. Skala Efikasi Diri Akademik

Skala efikasi diri akademik disusun berdasarkan aspek-aspek efikasi diri akademik dari Zajacova, Lynch, dan Espenshade (2005) yakni interaksi di kampus, kinerja akademik di luar kelas, kinerja akademik di dalam kelas, dan mengelola pekerjaan, keluarga, dan kampus. Aspek-aspek ini digunakan karena mampu menggambarkan bentuk efikasi diri akademik seseorang, aspek ini digunakan sebagai dasar penelitian-penelitian terdahulu. Pada skala efikasi diri akademik penelitian ini menggunakan instrumen yang dimodifikasi dari Arlinkasari & Akmal (2017). Skala ini terdapat 30 item yang terdiri dari 19 item *favorable* dan 11 *unfavorable*. Item *blue print* skala efikasi diri akademik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Blue Print Skala Efikasi Diri Akademik

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Interaksi di kampus.	Interaksi dengan dosen dan karyawan di kampus	2,4	3	5
		Interaksi di lingkungan kampus	5	1	
2.	Kinerja akademik di luar kelas.	Mempelajari materi	6,8,10	7	10
		Mengikuti kegiatan akademik	9,11	12	

		Mengerjakan tugas	14,16	13	
3.	Kinerja akademik di dalam kelas.	Aktif di dalam kelas	15, 17	18,20	10
		Mengerjakan ujian	19	21, 24	
		Nilai yang didapatkan	22,25	23	
4.	Mengelola pekerjaan, keluarga, dan kampus.	Mengatur aktivitas pekerja, keluarga dan di kampus	26, 28,30	27,29	5
	Jumlah		18	12	30

F. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan maka perlu dilakukan uji coba (*try out*) alat ukur terlebih dahulu. Hal ini berguna untuk mendapatkan item-item yang sesuai sebagai alat ukur.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu proses untuk mengetahui ketepatan benar atau tidaknya suatu item pernyataan untuk mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas alat ukur menggunakan validitas isi (*content validity*). Azwar (2012) menyatakan bahwa validitas isi adalah proses pengujian kelayakan atau relevansi isi pernyataan item-item yang dilakukan oleh seorang penilai profesional untuk memastikan kesesuaian item-item yang diteliti. Validasi isi secara penilaian bersifat subjektif atau dilakukan secara tidak langsung oleh *expert* yang menilai. Oleh sebab itu, validasi isi dilakukan sesuai dengan kesepakatan peneliti dan penilaian *expert* mampu untuk membantu tujuan pengukuran terhadap instrumen secara benar.

Peneliti melibatkan 4 ahli dengan dua kriteria. Pertama, memiliki keahlian dalam bidang keilmuan psikologi. Kedua, ahli dalam bidang penyusunan alat ukur psikologi (Azwar, 2016). Uji validitas alat ukur dilakukan secara *content validity* untuk melihat sejauh mana kelompok item skala psikologi dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur (Saifuddin, 2020). Formula Aiken's V digunakan untuk mendapatkan hasil dari uji validitas skala.

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan :

$$S = r - l_o$$

l_o = Angka validitas yang terendah (dalam hal ini adalah 1)

c = Angka validitas yang tertinggi (dalam hal ini adalah 5)

r = Angka yang diberikan oleh penilai

n = Jumlah *Expert*

Formula Aiken's V digunakan untuk menghitung skor uji validasi skala dengan nilai minimal 0,66 - maksimal 0,77 atau lebih sehingga item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Daya Diskriminasi Item

Daya diskriminasi item adalah sejauh mana keefektifan suatu item yang diukur (Supratiknya, 2014). Item yang dapat dikatakan baik jika item tersebut mendapatkan nilai daya diskriminasi dengan skor di atas 0,3 dan item dapat dikatakan gugur ketika item tersebut mendapatkan skor di bawah 0,3 (Azwar, 2009). Namun, dilapangan sering terjadi jumlah item yang lolos tidak mencukupi jumlah skor yang sudah ditentukan, maka jumlah skornya dapat diturunkan oleh peneliti menjadi 0,25. (Azwar,2009).

3. Reliabilitas

Reliabilitas menurut Azwar (2012) adalah mengukur sejauh mana kemampuan alat ukur dapat diandalkan. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika nilai mendekati angka 1.00 atau > 0.60 , dalam penelitian ini uji reliabilitas digunakan dengan *Alpha Cronbach's*. Teknik perhitungan

menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 23.0 *for windows*.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

- a. Uji Normalitas adalah uji statistik untuk menguji kernormalan dari data tersebut. Data dapat dikatakan normal jika kriteria yang berlaku yaitu apabila hasil signifikansi $> 0,05$ yang berarti residual. dan data dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi $(p) < 0,05$ (Sugiyono & Susanto, 2015).
- b. Uji Linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yang digunakan memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Menurut Sugiyono & Susanto (2015) hubungan variabel dikatakan linear ketika kedua variabel memiliki nilai signifikansi pada *linearity* < 0.05 . Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0.05 maka kedua variabel tidak linear. Analisa data dalam penelitian ini melalui program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 23.0 *for Windows*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik dan juga untuk mengetahui arah

hubungan dua variabel dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2019).

Uji hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* karena hasil uji asumsi data berdistribusi normal. Kedua variabel dikatakan berkorelasi jika nilai signifikansinya $(p) < 0.05$. Sebaliknya jika nilai $(p) > 0.05$ maka tidak terdapat korelasi antara kedua variabel tersebut.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di Surakarta. Surakarta merupakan salah satu kota besar yang berada di Jawa Tengah dan termasuk kota terbesar di pulau jawa pada jumlah penduduknya. Surakarta termasuk dalam kawasan Solo Raya, sebagai kota utama. Surakarta menjadi pilihan untuk melanjutkan perguruan tinggi dari seluruh Indonesia, bukan hanya mahasiswa dari jawa, tetapi banyak juga mahasiswa dari luar pulau jawa yang kuliah di Surakarta, karena terdapat universitas terkenal, serta kota Surakarta memberikan nuansa keramahan, kenyamanan, dan biaya hidup yang relatif murah.

Terdapat universitas terkenal di Surakarta yaitu Universitas Sebelas Maret (UNS) dan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Terdapat pula universitas lain yaitu Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Institut Seni Indonesia (ISI), Universitas Slamet Riyadi (UNISRI), Universitas Tunas Pembangunan, Universitas Setia Budi, STIKES Muhammadiyah, Universitas Islam Batik, Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) Kampus Surakarta, Poltekkes Surakarta, dan sebagainya.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 - 31 Maret 2023. Peneliti menyebarkan kuesioner online dalam bentuk *google form* kepada mahasiswa rantau asal Sulawesi yang merantau di Surakarta atau anggota Organisasi IKAMI Sulsel Cab. Solo Raya.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini sebanyak 110 responden mahasiswa perantau asal Sulawesi dari jumlah populasi 150 anggota mahasiswa di Organisasi IKAMI Sulsel Cab. Solo Raya. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *cluster random sampling*.

B. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan dan studi literatur terlebih dahulu sebagai langkah awal dalam memperdalam latar belakang masalah penelitian. Peneliti menyusun proposal penelitian dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi. Tahap selanjutnya yaitu melakukan penyusunan alat ukur dan melakukan penilaian alat ukur oleh *expert judgement*.

2. Perizinan Penelitian

Tahap administrasi yang dilakukan meliputi permohonan izin pada pihak yang berwenang di lokasi penelitian. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) UIN Raden Mas Said Surakarta pada tanggal 24 Februari 2023. Surat permohonan izin penelitian ditujukan kepada ketua Organisasi IKAMI SULSEL Cab. Solo Raya untuk mendapat jumlah populasi penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan Uji Coba Skala

Uji coba skala penelitian dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas skala yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019) uji coba skala dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Peneliti terdahulu melakukan uji coba kepada sejumlah mahasiswa pria atau wanita asal Sulawesi yang berkuliah merantau di Surabaya atau mengikuti Organisasi IKAMI Sulsel Cab. Surabaya, dengan ketentuan mahasiswa tersebut adalah bagian dari populasi tetapi mereka berada diluar sampel penelitian yang sebenarnya, sehingga mereka memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sampel penelitian.

Menetapkan jumlah sampel uji coba tidak ada ketentuan yang tepat mengenai jumlahnya. Menurut Azwar (2012) responden yang digunakan sebagai subjek uji coba sebaiknya adalah sebanyak mungkin yang dapat kita peroleh sebabnya jumlah subjek yang banyak dalam uji coba akan memberikan rasa aman dan kepercayaan terhadap parameter item yang diperoleh, sedangkan menurut Saifuddin (2019) jumlah sampel uji coba alat ukur psikologi hendaknya lebih banyak dibandingkan dengan jumlah sampel penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan jumlah subjek uji coba sebanyak 115 responden.

Adapun alat ukur yang di uji cobakan meliputi Skala Dukungan Sosial dan Skala Efikasi Diri Akademik. Uji coba dilaksanakan secara daring melalui *google form* yang dibagikan melalui media sosial yaitu *Whatsapp Group*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, uji daya diskriminasi, item, dan uji reliabilitas untuk memperoleh item valid. Item - item yang valid akan digunakan dalam analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

b. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan pada tanggal 13 – 31 Maret 2023. Responden yang mengisi skala sesuai

dengan kriteria penelitian yaitu kepada subjek mahasiswa pria atau wanita asal Sulawesi yang berkuliah merantau di Surakarta atau mengikuti Organisasi IKAMI Sulsel Cab. Solo Raya. Adapun alat ukur yang digunakan meliputi Skala Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik. Pengumpulan data dilaksanakan secara daring melalui *google form* yang diberikan melalui media sosial yaitu *Whatsapp Group*.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Validitas dan Reliabilitas

Setelah mendapatkan hasil uji coba skala, dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan didapatkan hasil sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Uji validitas alat ukur menggunakan validitas isi (*content validity*) yang dilakukan oleh *expert judgement*, terdapat empat praktisi di bidang psikologi yang telah berprofesional menjadi penilai alat ukur psikologi, yakni; (1) Ibu Zahira Rahmatika Makarim, M.Psi., Psikolog., (2) ibu Ranisa Kautsar Tristi, M.Psi, Psikolog (3) Ibu Listyowening Mentari W.P, M.Psi., Psikolog (4) Bapak Ayatullah Kutub Hardew, M.Psi., Psikolog.

Setelah mendapatkan penilaian oleh *expert judgement*, data tersebut diolah menggunakan rumus

koefisien validitas isi formula Aiken's V. Item yang mendapatkan nilai $\geq 0,66$ dinyatakan valid. Berdasarkan penilaian 4 orang *expert judgement*, terdapat item yang perlu diperbaiki. Setelah melakukan perbaikan, maka diolah kembali menggunakan rumus koefisien validitas isi formula Aiken's V. Dari hasil validitas tersebut, terdapat beberapa item yang layak digunakan. Berdasarkan hasil uji validitas ditemukan bahwa 23 item skala Dukungan Sosial dan 28 item skala Efikasi Diri Akademik yang tersedia dinyatakan valid dan layak untuk diuji cobakan.

b. Uji Daya Deksriminasi Item

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dari 23 item pada skala dukungan sosial yang diujicobakan terdapat 14 item yang valid dan 9 item yang gugur. Item-item yang gugur adalah item nomor 1,2,3,7,9,10,18,20 dan 23, item tersebut tidak dapat digunakan kembali untuk pengambilan data dalam penelitian.

Koefisien daya deksriminasi bergerak antara -0,040-0,563. Distribusi item skala dukungan sosial setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Distribusi Item Valid dan Item Gugur Skala Dukungan Sosial

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Dukungan emosional atau penghargaan	Dukungan yang berasal dari empati	4,6	1*	7
		Dukungan yang berasal dari kepedulian	3*,5	7*,2*	
2.	Dukungan nyata atau instrumental	Bantuan yang diberikan berupa materi	8, 9*	10*	6
		Bantuan yang diberikan berupa tindakan	11,12	13	
3.	Dukungan informasi	Dukungan dengan memberi nasehat	14,15		5
		Dukungan dengan memberi petunjuk	16,17	18*	
4.	Dukungan persahabatan	Dorongan teman sekelompok	19	22	5
		Aktivitas bersama orang disekitar	20*,21	23*	
Jumlah			16	16	23

Keterangan: Nomor yang dibintangi merupakan item yang gugur.

Berdasarkan hasil uji daya deksriminasi item, maka disusun kembali *blueprint* skala dukungn sosial yang akan

digunakan untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Blueprint Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan emosional atau penghargaan	Dukungan yang berasal dari empati	1,3		3
		Dukungan yang berasal dari kepedulian	2		
2.	Dukungan nyata atau instrumental	Bantuan yang diberikan berupa materi	5		4
		Bantuan yang diberikan berupa tindakan	4,6	7	
3.	Dukungan informasi	Dukungan dengan memberi nasehat	8,10		4
		Dukungan dengan memberi petunjuk	12,14		
4.	Dukungan persahabatan	Dorongan teman sekelompok	9	13	3
		Aktivitas bersama orang disekitar	11		
Jumlah			12	2	14

Pada skala efikasi diri akademik terdapat 15 item yang valid dan 13 item yang gugur, dengan koefisien daya

deksriminasi bergerak antara -0,038-0,552. Berikut tabel distribusi item efikasi diri akademik setelah uji coba.

Tabel 8. Distribusi Item valid dan Item Gugur Skala Efikasi Diri Akademik

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Interaksi di kampus.	Interaksi dengan dosen dan karyawan di kampus	2*,4	3*	5
		Interaksi di lingkungan kampus	5	1*	
2.	Kinerja akademik di luar kelas.	Mempelajari materi	6,8,10*	7*	9
		Mengikuti kegiatan akademik	9*,11		
		Mengerjakan tugas	13,14	12	
3.	Kinerja akademik di dalam kelas.	Aktif di dalam kelas	18*	15,17*	9
		Mengerjakan ujian	16*	19, 20*	
		Nilai yang didapatkan	21,23*	22	
4.	Mengelola pekerjaan, keluarga, dan kampus.	Mengatur aktivitas pekerja, keluarga dan di kampus	24, 26,28*	25,27*	5
Jumlah			17	11	28

Keterangan: Nomor yang dibintangi merupakan item yang gugur.

Berdasarkan hasil uji daya deksriminasi item, maka disusun kembali *blueprint* skala dukungn sosial yang akan digunakan untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Blueprint Skala Efikasi Diri Akademik

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Interaksi di kampus.	Interaksi dengan dosen dan karyawan di kampus	1		2
		Interaksi di lingkungan kampus	3		
2.	Kinerja akademik di luar kelas.	Mempelajari materi	2,4		6
		Mengikuti kegiatan akademik	5		
		Mengerjakan tugas	7,9	6	
3.	Kinerja akademik di dalam kelas.	Aktif di dalam kelas		8	4
		Mengerjakan ujian		10	
		Nilai yang didapatkan	12	13	
4.	Mengelola pekerjaan, keluarga, dan kampus.	Mengatur aktivitas pekerja, keluarga dan di kampus	11,14	15	3
Jumlah			10	5	15

c. Uji Reliabilitas

Alat ukur dikatakan reliable jika skor mendekati 1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa alat ukur skala dukungan sosial dan skala efikasi diri akademik adalah reliable. Data hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial dan Skala Efikasi Diri Akademik

Skala	Jumlah butir valid	Koefisien alpha	Keterangan
Dukungan Sosial	14	0,744	Reliabel
Efikasi Diri Akademik	15	0,803	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kedua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan kedua skala tersebut reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

2. Hasil Uji Persyarat

Uji persyarat dilakukan terlebih dahulu sebelum uji hipotesis, yang meliputi uji normalitas dan linearitas, dengan menggunakan SPSS 23.0 *for Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan kolmogrov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS 23. Data dapat dikatakan normal jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$ dan data dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$ (Santoso, 2010). Berikut hasil uji normalitas pada variabel penelitian.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.99425898
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.045
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

- c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$, yang berarti nilai residual data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas suatu proses untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Nilai uji linearitas dapat dikatakan linear jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$ atau nilai signifikansi pada *linearity* dari dua variabel mendapatkan skor dibawah 0,05 dan apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$ maka kedua variabel dinyatakan tidak memiliki hubungan yang linear. Hasil uji linearitas pada tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Efikasi Diri Akademik * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	2567.299	21	122.252	9.744	.000
		Linearity	1932.357	1	1932.357	154.021	.000
		Deviation from Linearity	634.941	20	31.747	2.530	.002
	Within Groups Total		1104.056	88	12.546		
			3671.355	109			

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa nilai *Sig. Linearity* sebesar $0,000 < 0,05$, kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

3. Analisis Deskriptif

Berdasarkan data responden yang telah diperoleh dari skala dukungan sosial dan skala efikasi diri akademik yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean, minimum, maksimum, dan nilai dari standar deviasi. Berikut tabel deskripsi umum data penelitian, yang meliputi sebarab jenis kelamin , tingkat semester, asal daerah, kampus, dan program studi responden penelitian.

Tabel 13. Statistik Deskripsi Data Penelitian

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Sosial	110	14.00	70.00	5728.00	52.0727	6.40629
Efikasi Diri Akademik	110	15.00	65.00	5361.00	48.7364	5.80363
Valid (listwise)	N	110				

Keterangan:

N : Jumlah Sampel
 Mean : Rerata
 Min : Skor minimum atau terendah
 Max : Skor maksimum atau tertinggi
 SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas diketahui jumlah responden (N) sebanyak 110. Pada variabel dukungan sosial memiliki skor minimum 14, skor maksimum 70, hasil skor mean 52,07 dan skor standar deviasi sebesar 6,406. Sedangkan pada

variabel efikasi diri akademik memiliki skor minimum 15, skor maksimum 65, hasil skor mean 48,73, dan skor standar deviasi 5,803.

a. Jenis Kelamin

Tabel 14. Deskripsi Umum Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	62	56%
Perempuan	48	44%
Total	110	100%

Tabel di atas menunjukkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki yang berjumlah sebesar 62 (56%), sedangkan responden perempuan sebesar 48 (44%). Jumlah terbanyak berasal dari laki-laki.

b. Tingkat Semester

Tabel 15. Deskripsi Umum Tingkat Semester

Tingkat Semester	Jumlah	%
2	21	19%
4	40	36%
6	26	25%
8	17	15%
10	7	5%
Total	110	100%

Tabel di atas menunjukkan tingkat semester responden yaitu semester dua berjumlah 21 (19%), semester

empat berjumlah 40 (36%), semester enam berjumlah 26 (25%), semester delapan berjumlah 17 (15%), dan semester sepuluh berjumlah 7 (5%). Jumlah terbanyak berasal dari semester empat.

c. Asal Provinsi di Sulawesi

Tabel 16. Gambaran Responden Berdasarkan

Asal Provinsi di Sulawesi

Asal Provinsi atau Asal Daerah	Jumlah	%
Sulawesi Selatan	53	48%
Sulawesi Tengah	17	15%
Sulawesi Tenggara	25	23%
Sulawesi Barat	4	4%
Sulawesi Utara	11	10%
Total	110	100%

Tabel di atas menunjukkan jumlah responden berdasarkan asal daerah atau provinsi di Sulawesi, berasal dari provinsi Sulawesi Selatan berjumlah 53 (48%), Sulawesi Tengah berjumlah 17 (15%), Sulawesi Tenggara berjumlah 25 (23%), Sulawesi Barat berjumlah 4 (4%) dan Sulawesi Utara berjumlah 11 (10%). Jumlah terbanyak berasal dari Sulawesi Selatan.

d. Kampus atau Universitas

Tabel 17. Gambaran Responden berdasarkan

Kampus atau Universitas

Kampus	Jumlah	%
UIN RMS Surakarta	32	29%
UMS	24	22%
UNS	24	22%
UNISRI	6	5%
ISI Surakarta	5	5%
Poltekkes Surakarta	5	5%
AUB Surakarta	1	1%
Universitas Kristen Surakarta	4	4%
Politeknik Husada Surakarta	1	1%
ITS PKU Muhammadiyah Surakarta	3	3%
Universitas Islam Batik Surakarta	2	2%
Universitas Sahid Surakarta	1	1%
Universitas Nadhatul Ulama	1	1%
Universitas Surakarta	1	1%
Total	110	100%

Tabel di atas menunjukkan jumlah responden berdasarkan tempat berkuliah atau universitas. UIN RMS Surakarta berjumlah 32 (29%) mahasiswa, UMS berjumlah 24 (22%) mahasiswa, UNS berjumlah 24 (22%) mahasiswa, UNISRI berjumlah 6 (5%) mahasiswa, ISI Surakarta berjumlah 5 (5%) mahasiswa, Poltekkes Surakarta berjumlah 5 (5%) mahasiswa, AUB Surakarta berjumlah 1 (1%) mahasiswa, Universitas Kristen Surakarta berjumlah 4 (4%) mahasiswa, Politeknik Husada Surakarta berjumlah 1 (1%) mahasiswa, ITS PKU Muhammadiyah Surakarta berjumlah 3 (3%) mahasiswa, Universitas Islam Batik Surakarta berjumlah 2 (2%) mahasiswa, Universitas Sahid

Surakarta berjumlah 1 (1%) mahasiswa, Universitas Nadhatul Ulama berjumlah 1 (1%) mahasiswa, dan Universitas Surakarta berjumlah 1 (1%) mahasiswa. Jumlah terbanyak berasal dari UIN RMS Surakarta.

4. Kategorisasi Variabel

Berdasarkan data deskriptif yang telah diolah, skor *mean* (M) dan standar deviasi (SD) setiap variabel dapat digunakan untuk membuat kategorisasi skor tingkat dukungan sosial dan efikasi diri akademik. Peneliti menggunakan tiga kategorisasi yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan perhitungan rumus sebafei berikut.

Tabel 18. Rumus Norma Kategorisasi

Kategori	Norma
Rendah	$X < M - SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Tinggi	$X \geq M + SD$

Keterangan:

X : Skor total SD : Standar deviasi

M : Mean

a. Analisa Data Efikasi Diri Akademik

Tabel 19. Kategorisasi Efikasi Diri Akademik

Kategori	Norma	Hasil	Frekuensi	%
Rendah	$X < M - SD$	$X < 43$	7	6%
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$43 \leq X < 55$	96	87%
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 55$	7	6%
	Total		110	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tingkat kategorisasi efikasi diri akademik berada pada kategori sedang dengan jumlah 96 (87%) mahasiswa. Pada kategori rendah sebesar 7 (6%) mahasiswa, dan kategori tinggi sebesar 7 (6%) mahasiswa. Adapun kategorisasi berdasarkan aspek-aspek dari efikasi diri akademik sebagai berikut.

Tabel 20. Kategorisasi Berdasarkan Aspek Efikasi Diri Akademik

Aspek	Presentase	Kategori
Interaksi di kampus	29.4%	Rendah
Kinerja akademik di luar kelas	78.9%	Tinggi
Kinerja akademik di dalam kelas	55.3%	Sedang
Mengelolah pekerjaan, keluarga, dan kampus	31.2%	Rendah

Tabel di atas menunjukkan, bahwa presentase tertinggi adalah aspek kinerja akademik di luar kelas sebesar 78.9%, presentase sedang kinerja akademik di dalam kelas 55.3%, sedangkan presentase rendah interaksi di kampus sebesar 29.4% dan mengelolah pekerjaan, keluarga, dan kampus sebesar 31.2%.

b. Analisa Data Dukungan Sosial

Tabel 21. Kategorisasi Dukungan Sosial

Kategori	Norma	Hasil	Frekuensi	%
Rendah	$X < M - SD$	$X < 46$	7	6%
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$46 \leq X < 58$	88	80%
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 58$	15	14%
Total			110	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tingkat kategorisasi dukungan sosial berada pada kategori sedang dengan jumlah 88 (80%) mahasiswa. Pada kategori tinggi sebesar 15 (14%) mahasiswa, dan kategori rendah sebesar 7 (6%) mahasiswa. Adapun kategorisasi berdasarkan aspek-aspek dari dukungan sosial sebagai berikut.

Tabel 22. Kategorisasi Berdasarkan Aspek Dukungan Sosial

Aspek	Presentase	Kategori
Duukungan emosional atau penghargaan	50.3%	Sedang
Dukungan nyata atau instrumental	54.8%	Sedang
Dukungan informasi	64.1%	Sedang
Dukungan persahabatan	38.9%	Rendah

Tabel di atas menunjukkan, bahwa presentase sedang adalah aspek dukungan emosional atau penghargaan sebesar 50.3%, dukungan nyata atau instrumental sebesar 54.8%, dan dukungan informasi sebesar 64.1%. Sedangkan, presentase aspek terendah adalah dukungan persahabatan 38.9%.

5. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang telah diperoleh, dari hasil perhitungan korelasi antara skor total variabel dukungan sosial dan efikasi diri akademik. Dasar pengambilan keputusan uji korelasi adalah jika nilai signifikansi ($p < 0,05$), maka berkolerasi, sedangkan jika ($p > 0,05$) maka dianggap tidak berkolerasi.

Berdasarkan rumus teknik statistik yang digunakan berupa korelasi Perason, berikut rumus korelasi :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)/N}{\sqrt{(\Sigma x^2 - (\frac{\Sigma x}{N})^2) (\Sigma y^2 - (\frac{\Sigma y}{N})^2)}}$$

Keterangan :

X = angka pada variabel pertama

Y = angka pada variabel kedua

N + jumlah subjek

Uji selanjutnya menggunakan SPSS yang digunakan berupa perason Product Moment. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Korelasi antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Akademik

Correlations		Dukungan Sosial	Efikasi Akademik	Diri
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.725**	
	Sig. (2-tailed)		.000	
	N	110	110	
Efikasi Akademik	Pearson Correlation	.725**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	110	110	

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas menunjukkan, nilai koefisien si korelasi (r) sebesar 0,725 dengan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Hubungan antara kedua variabel tersebut cukup erat memiliki angka koefisien korelasi sebesar 0,725 yang berarti kuat, kemudian pada tanda

bintang (**) yang artinya bahwa pada angka signifikansi sebesar 0.01, lalu hubungan kedua variabel mempunyai dua arah (*2-tailed*), yakni dapat searah dan tidak searah. Angka koefisien korelasi yang hasilnya positif atau negatif, dalam penelitian ini hasilnya positif yaitu 0,725, maka korelasi kedua variabel bersifat searah. Nilai signifikansi (p) sebesar $0,000 < 0,05$ berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dukungan sosial dan efikasi diri akademik.

Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel dukungan sosial dengan efikasi diri akademik, semakin tinggi nilai dukungan sosial maka semakin tinggi pula nilai efikasi diri akademik. Sebaliknya semakin rendah nilai dukungan sosial maka semakin rendah pula nilai efikasi diri akademik. Oleh karena itu, hipotesis hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa rantau diterima, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi (R squared) menunjukkan nilai sebesar 52,6 %, artinya dukungan sosial memberikan pengaruh atau sumbangan terhadap efikasi diri akademik, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Berikut adalah tabel perhitungan koefisien determinan.

Tabel 24. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.522	4.013

*.) Kontribusi dukungan sosial terhadap efikasi diri akademik

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa rantau di Surakarta yang berjumlah 110 mahasiswa rantau. Subjek penelitian ini terdiri dari tingkat semester.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan teknik analisis *product moment pearson* dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000 < 0,05$, dari hasil tersebut diketahui bahwa adanya hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik. Koefisien korelasi bernilai positif (r) sebesar 0,725, dari hasil tersebut arah hubungan variabelnya adalah positif. Hubungan kedua variabel termasuk dalam kategori kuat, artinya semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin tinggi pula efikasi diri akademik. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula efikasi diri akademik.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik sehingga H_a diterima. Diterimanya hipotesis yang diajukan peneliti yakni hasil yang diperoleh adanya

hubungan positif antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa rantau asal Sulawesi di Surakarta. Hal ini diketahui dukungan sosial memberikan sumbangan sebesar 52,6%.

Hasil penelitian tersebut didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Heriyani, Widiastuti, dan Althaf (2022) dengan subjek yang berbeda. Kesimpulan dari penelitian yaitu adanya hubungan yang kuat antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik yang menunjukkan nilai (r) sebesar 0,984 dengan signifikansi 0,000 yang menandakan hubungan kearah positif. Pada penelitian yang dilakukan oleh Riskia dan Dewi (2015) dengan subjek yang berbeda, juga terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik, bahwa semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin tinggi efikasi diri akademik, dan semakin rendah dukungan sosial, maka semakin rendah efikasi diri akademik.

Penelitian-penelitian mengenai dukungan sosial dan efikasi diri akademik pada penelitian yang dilakukan oleh Arum & Wibawanti (2023) menemukan bahwa hubungan efikasi diri dan dukungan sosial dengan stres akademik pada mahasiswa berkorelasi negatif. Orpina & Prahara (2019) terdapat hubungan yang negatif antara efikasi akademik dengan *burnout* pada mahasiswa yang bekerja. Istanto & Engry (2019) terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan *homesickness* pada mahasiswa rantau.

Bandura (1997) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugasnya atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Bandura juga menambahkan bahwa efikasi diri menentukan bagaimana individu merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri dan bertindak. Zajacova, Lynch, dan Espenshade (2005) mendefinisikan efikasi diri akademik adalah kepercayaan peserta didik tentang kemampuan akademik yang dimilikinya. Adapun aspek-aspeknya interaksi di kampus, kinerja akademik di luar kelas, kinerja akademik di dalam kelas, dan mengelolah pekerjaan, keluarga, dan kampus.

Berdasarkan kategorisasi efikasi diri akademik, terdapat 96 mahasiswa rantau berada dikategori sedang, kategori tinggi 7 mahasiswa rantau dan kategori rendah 7 mahasiswa rantau. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi efikasi diri akademik yang didapatkan oleh mahasiswa rantau asal Sulawesi di Surakarta berada pada tingkat sedang. Terdapat 7 mahasiswa rantau berada kategori tinggi yang berarti keseluruhan aspek efikasi diri akademik telah tercapai, sedangkan 7 mahasiswa rantau kategori rendah yang menunjukkan kemungkinan beberapa aspek efikasi diri akademik belum tercapai, seperti aspek interaksi di kampus, kinerja luar kelas, kinerja dalam kelas, dan mengelolah kampus, keluarga, dan pekerjaan.

Aspek interaksi di kampus pada mahasiswa rantau asal Sulawesi di Surakarta termasuk dalam kategori rendah sebesar 29.4%. Dimensi ini mengacu kemampuan mahasiswa rantau asal Sulawesi dalam beradaptasi di lingkungan akademik serta berinteraksi dengan pihak-pihak di kampus, seperti dosen dan staff. Dalam dimensi ini mahasiswa rantau asal Sulawesi masih kurang memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menaati atau memahami peraturan kampus, mencari informasi atau pertolongan di kampus, berinteraksi dengan dosen atau staf, serta belum merasa puas terhadap situasi pembelajaran di kampus. Penelitian yang dilakukan oleh Orpina & Prahara (2019) menyatakan kurangnya kemampuan individu dalam berinteraksi di kampus disebabkan karena rasa malu berbicara dengan pihak-pihak kampus seperti kepada dosen serta staf di lingkungan kampus dan juga menarik diri secara sosial dengan lingkungannya.

Aspek kinerja akademik di luar pada mahasiswa rantau asal Sulawesi di Surakarta termasuk dalam kategori tinggi 78.9%. Dimensi ini mengacu pada kemampuan mahasiswa rantau asal Sulawesi terhadap kemampuan dalam mengoptimalkan kinerja selama di luar perkuliahan. Hal ini berarti mahasiswa rantau asal Sulawesi yakin terhadap kemampuannya seperti belajar untuk mempersiapkan diri ketika menghadapi ujian. Menyelesaikan tugas tepat waktu, dan yakin atas kemampuannya untuk meningkatkan

keterampilan membaca dan menulis. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Pangastutiningtyas & Djamhoer (2021) menyatakan individu yang memiliki kemampuan kinerja akademik di luar kelas memberikan pengaruh besar pada prestasi belajar yang baik dengan cara belajar secara mandiri, fokus pada bacaan yang diperlukan, dan mampu menyelesaikan tugas sesuai *deadline*. Mahasiswa yang memiliki kinerja akademik di luar kelas yang baik memiliki keyakinan yang tinggi dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal serta menunjukkan yang terbaik dari dirinya dibuktikan dengan sebuah pencapaian prestasi.

Aspek kinerja akademik di dalam kelas pada mahasiswa rantau asal Sulawesi di Surakarta termasuk dalam kategori sedang 55.3%. Dimensi ini mengacu pada kemampuan mahasiswa rantau asal Sulawesi terhadap kemampuannya dalam mengoptimalkan kinerja di dalam kelas. Hal ini berarti mahasiswa rantau asal Sulawesi mampu mengerjakan ujian dengan baik, aktif dalam proses perkuliahan di kelas, meraih nilai yang memuaskan, dan dapat mengikuti kelas yang dianggap sulit. Menurut Noble et al., (2008), kinerja akademik di dalam kelas yang optimal berhubungan dengan peningkatan hasil akademik, kehadiran di perguruan tinggi, perilaku prososial, keamanan perguruan tinggi dan kesehatan mental. Namun, terkadang mahasiswa merasa kurang antusias dengan studinya karena merasa sulit, tetapi hal tersebut tidak membuat

mahasiswa merasa bosan untuk mengikuti aktivitas di perkuliahan, sehingga mahasiswa dapat meraih IPK yang ditargetkannya.

Aspek mengelola pekerjaan, keluarga, dan kampus pada mahasiswa rantau asal Sulawesi termasuk dalam kategori rendah sebesar 31.2%. hal ini berarti mahasiswa rantau asal Sulawesi masih kurang mampu mengatur waktu dengan efektif. Menurut Wenno (2018) menyatakan mengelola pekerjaan, keluarga, dan kampus merupakan hal yang dilakukan mahasiswa dalam membagi waktu dengan baik di kampus dan aktivitas lainnya, hal ini dapat menjadi sumber konflik pribadi dan menjadi sumber energi bagi diri sendiri. Terkadang mahasiswa kesulitan mengatur waktu, apalagi mahasiswa rantau asal Sulawesi yang mengikuti berbagai kegiatan agar tidak merasa kesepian di perantauan seperti kegiatan organisasi, kerja sambil kuliah, dan juga ditambah waktu kuliah yang padat, sehingga seringkali waktu kuliahnya berantakan dan tidak masuk atau mengikuti perkuliahan. Apalagi disaat tugas-tugas yang datang bersamaan membuat mahasiswa rantau kurang bersemangat dan pesimis untuk dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berdasarkan hasil kategorisasi dukungan sosial, diketahui terdapat 88 mahasiswa yang memiliki kategorisasi sedang, kategori tinggi 15 mahasiswa rantau dan kategori rendah 7 mahasiswa rantau. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi dukungan sosial yang didapatkan oleh mahasiswa rantau asal Sulawesi di Surakarta

berada pada tingkat sedang. Terdapat 15 mahasiswa rantau yang berkategori tinggi yang berarti keseluruhan aspek dukungan sosial telah terdapai, sedangkan 7 mahasiswa rantau yang memiliki dukungan sosial yang rendah, menunjukkan kemungkinan masih ada beberapa mahasiswa yang belum mencapai keseluruhan aspek dari dukungan sosial seperti dukungan emosional atau penghargaan, dukungan nyata atau instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan.

Dukungan sosial menurut Sarafino (2011) merupakan bentuk penerimaan dari individu atau kelompok terhadap individu lain sehingga menimbulkan tanggapan dalam dirinya bahwa disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong. Adapun aspek-aspek dukungan sosial, yaitu dukungan emosional atau penghargaan, dukungan nyata atau instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan.

Dukungan emosional atau penghargaan pada mahasiswa rantau asal Sulawesi termasuk dalam kategori 50.3% sedang. Menurut Sarafino dan Smith (2011) dukungan emosional atau penghargaan dapat menimbulkan rasa nyaman, tenang, serta merasa dimiliki dan dicintai. Dukungan emosional atau penghargaan dapat melindungi individu dari emosi yang negatif seperti stres. Sebagai orangtua senantiasa menanyakan kondisi anaknya dipantauan dan mahasiswa rantau juga membutuhkan teman cerita

entah itu dari teman seperantauan, teman yang ditemui di tempat rantau atau keluarga. Perasaan individu terhadap kemampuannya dapat ditingkatkan tergantung bagaimana seseorang disekitarnya meunjukkan rasa sayang dan empati kepadanya. Ketika seseorang merasa disayangi dan dihargai di lingkungannya secara tidak langsung akan membantu pemecahan masalah dengan tepat, seperti tidak mudah putus asa mengerjakan tugas yang sulit dan dapat mengerjakan tugas dengan baik, serta menghargai keputusan yang diambil.

Dukungan nyata atau instrumental pada mahasiswa rantau asal Sulawesi termasuk dalam kategori 54.8% sedang. Menurut Apollo dan Cahyadi (2012) dukungan nyata atau instrmental meliputi bantuan secara langsung sesuai kebutuhan individu, seperti menolong dengan pekerjaan pada waktu mengalami stres. Seseorang yang diberikan bantuan secara langsung akan menimbulkan rasa inisiatif untuk melakukan usaha atau menyelesaikan permasalahannya. Hal ini didukung oleh penelitian Liu dan Hung (2016) bahwa dukungan nyata atau instrumental dapat meningkatkan kognitif yang dapat mempengaruhi efikasi diri akademik individu yang menimbulkan inisiatif dalam menyelesaikan permasalahannya. Memberikan dukungan instrumental yang mencakup memberikan dukungan secara langsung dan tidak langsung saat mereka memiliki masalah, seperti

meminjamkan uang karena biasanya mahasiswa rantau telat dikirimkan uang bulanan, serta menimbulkan rasa inisiatif untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.

Dukungan informasi pada mahasiswa rantau asal Sulawesi termasuk dalam kategori 64.1% sedang. Menurut Apollo dan Cahyadi (2012) individu yang mendapatkan sebuah informasi atau saran yang dibutuhkan dapat mengatasi masalahnya dan mencoba mencari jalan keluar untuk memecahkan masalahnya. Orang-orang yang berada disekitar mahasiswa rantau memberikan bantuan dengan cara menyarankan beberapa pilihan untuk mengatasi permasalahannya. Informasi atau saran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa rantau akan merasa dibantu dan memudahkan mahasiswa rantau menyelesaikan permasalahannya, baik dalam menyelesaikan tugas atau lainnya.

Dukungan persahabatan pada mahasiswa rantau asal Sulawesi termasuk dalam kategori 38.9% rendah. Menurut Sarafino dan Smith (2011) jenis dukungan ini membuat kondisi agar seseorang menjadi bagian dari suatu kelompok yang memiliki minat yang sama dan aktivitas sosial. Mahasiswa rantau tentunya sulit beradaptasi di lingkungan baru, tentunya membutuhkan hubungan yang baik pada orang-orang sekitar ditempat baru untuk membawa kearah yang positif. Adanya dukungan persahabatan agar mahasiswa rantau tidak merasa sedih dan kesepian selama

diperantauan dan dapat menghindari dari emosi yang negatif, serta mahasiswa rantau yang memiliki dukungan persahabatan yang positif dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan stres akademik yang dialami dan dapat meningkatkan kemampuan dalam beradaptasi. Menurut Feits dan Feist (2008) salah satu faktor meningkatkan efikasi diri akademik dengan berkegiatan dengan teman-teman disekitar seperti belajar bersama serta mengerjakan tugas bersama.

Berdasarkan studi pendahuluan yaitu survei dan wawancara pada beberapa subjek menyatakan terdapat motivasi belajar sehingga ketika merasa *down* mahasiswa rantau tetap menyelesaikan tugas kuliahnya dan juga terdapat tanggung jawab pada dirinya sebagai mahasiswa rantau.

Keterbatasan peneliti ini adalah jumlah subjek hanya 110 responden mahasiswa rantau, lokasi penelitian hanya di satu wilayah yaitu di Surakarta. Hanya meneliti dua variabel yaitu dukungan sosial dan efikasi diri akademik. Terdapat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan peneliti, serta kemampuan responden yang kurang memahami pernyataan pada kuesioner dan kejujuran dalam mengisi kuesioner sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat. Kendala selama proses penelitian, pada saat uji coba alat ukur, peneliti sulit mendapatkan subjek uji coba dan memerlukan waktu yang lama mendapatkan balasan dari subjek uji coba,

sehingga proses pengumpulan data uji coba cukup lama. Hal tersebut dapat teratasi dengan menghubungi langsung kepada salah satu anggota organisasi IKAMI Sulsel Cab. Surabaya untuk menyebarkan kuesioner uji coba.

Implikasi dalam penelitian ini yakni menjadikan dukungan sosial sebagai faktor eksternal untuk meningkatkan efikasi diri akademik pada mahasiswa rantau Sulawesi, dalam menyelesaikan setiap permasalahan baik di luar lingkungan kampus, maupun di lingkungan kampus atau akademik. Hal ini dapat dilakukan bagi sesama mahasiswa rantau Sulawesi di dalam perkumpulan saling memberikan hal-hal yang positif, saling membantu, memberikan motivasi sehingga mahasiswa rantau merasa diperhatikan dan disayangi.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang positif secara signifikan dengan efikasi diri akademik baik secara teoritis maupun teruji secara statistik. Dukungan sosial yang tinggi dapat meningkatkan efikasi diri akademik, begitupula sebaliknya rendahnya dukungan sosial dapat menurunkan efikasi diri akademik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan sosial dengan efikasi diri akademik maka diketahui bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi akademik akademik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Berdasarkan teknik analisis tersebut dapat diketahui bahwa nilai Signifikan sebesar 0,000, karena nilai Sig.(2-tailed) < dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan Koefisien korelasi bernilai positif sebesar 0,725, dari hasil tersebut diketahui bahwa arah hubungan variabelnya adalah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa rantau asal Sulawesi di Surakarta. Determinasi sebesar 52,6%, yang berarti variabel dukungan sosial memberikan sumbangan secara efektif.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa rantau mengenai tingkat efikasi diri akademik yang dimiliki

serta dapat melakukan upaya untuk meningkatkan efikasi diri akademik tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk mengkaji lebih luas mengenai variabel-variabel yang dapat memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap peningkatan efikasi diri akademik pada mahasiswa rantau, seperti resiliensi, karakter, dan motivasi belajar.

3. Bagi Organisasi IKAMI SULSEL Cab. Solo Raya

Peneliti menyarankan untuk lebih meningkatkan rasa kepedulian dan dukungan antar sesama anggota, agar tidak adanya rasa kesepian pada beberapa anggota organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre, W., & Huwae, A. (2022). Dukungan Sosial Dan Culture Shock Pada Mahasiswa Rantau Asal Kalimantan Di Salatiga. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(4), 1249–1258.
- Arlinkasari, F., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan Antara School Engagement, Academic Self-Efficacy dan Academic Burnout Pada Mahasiswa. *Jurnal Humanitas*. 1(2), 81-102.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, T. P., & Hartati, S. (2013). Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP). *Jurnal Psikologi Undip*. 12(1), 69-81.
- Azwar. (2012). *Metode Penelitian: Yogyakarta*. Pustaka pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Apollo dan Cahyadi, (2012). Pengaruh Sikap Mandiri dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK PGRI 2 Kota Jambi. *Jurnal Psikologi*. 1-11.
- Astuti, P. T., & Hartati, S. (2013). Dukungan sosial pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi (studi fenomenologis pada mahasiswa fakultas psikologi undip). *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1), 69–81.
- Arum, R., & Wibawanti. I. (2023). Hubungan antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Dengan Stres Akademik Pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Psikologi UPI YAI. *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif*. 3(1). 73-84.
<https://journals.upiyai.ac.id/index.php/PsikologiKreatifInovatif/issue/archive>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial (10 Jilid 2)*. Erlangga.
- Bayani, A. A. (2016). The Effect of Self-Esteem, Self-Efficacy and Family Social Support on Test Anxiety in Elementary Students: A Path Model. *Jurnal School Health*. 3(4), 1-5.
- Benight, C. C & Bandura, A. (2004). Social Cognitive Theory of Posttraumatic Recovery: The Role Of Perceived Self Efficacy. *Behaviour Research and Therapy*. 42(10), 1129-1148.
- Bong, M., & Skaalvik, E. M. (2003). Academic self-concept and self-efficacy: how different are they really. *Jurnal Educational Psychology*. 15(2), 1-40.

Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches: Fourth edition*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Choirunisa, N. L., & Marheni, A. (2019). Perbedaan motivasi berpretasi dan dukungan sosial teman sebaya antara mahasiswa perantau dan non perantau di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), 21. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p03>

Dami, Z., A & Parikaes, P. (2018). Regulasi Diri Dalam Belajar Sebagai Konsekuensi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 1(1). 82-95.

Dianto, M. (2017). Profil Dukungan Sosial Orangtua Siswa Di Smp Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. *Jurnal Counseling Care*, 1(1), 42–51. <https://doi.org/10.22202/jcc.2017.v1i1.1994>

Edwards-Joseph, A., & Baker, S. (2014). Factors Caribbean Overseas Students Perceive Influence their Academic Self-Efficacy. *Journal of International Students*, 4(1), 48–59. <https://doi.org/10.32674/jis.v4i1.496>

Fitri, Rayhanatul & Kustanti, E. R. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Penyesuaian Diri Akademik Pada Mahasiswa Rantau Dari Indonesia Bagian Timur Di Semarang. *Empati*, 7(2), 66–77.

Fitriani, F., & Rudin, A. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Efikasi Diri Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.36709/bening.v4i2.12082>

Handayani, E., & Nirmalasari, N. (2020). Perbedaan Tingkat Stres Mahasiswa Perantauan Dan Bukan Perantauan. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(3), 63–66.

Hariyanto, J., & Setiawan, J. L. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Perantau Di Surabaya. *Psychopreneur Journal*, 1(1), 85–92. <https://journal.uc.ac.id/index.php/psy/article/view/361>

Herdi, H., & Ristianingsih, F. (2022). Perbedaan Resiliensi Mahasiswa Rantau Ditinjau Berdasarkan Gelar Budaya. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(1), 30–40. <https://doi.org/10.21009/insight.101.05>

Heriyani, E., Widiastuti, H. T., & Althaf, S. M. (2022). Dukungan Sosial dan Efikasi Diri. *Jurnal Edukasi Penerapan Ilmu Konseling*. 1(1). 1-7.

Istanto, T. L., & Engry, A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Homesickness Pada Mahasiswa Rantau Yang Berasal Dari Luar Pulau Jawa Di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Pakuwon City. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 7(1), 19–30. <https://doi.org/10.33508/exp.v7i1.2120>

Kusrini, W., & Prihartanti, N. (2014). Hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Negeri 6 Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 15(2), 131–140.

Lastary, L. D., & Rahayu, A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah Di Jakarta. 2 (2).

Latisi, M. P., Sofia, L., & Suhesty, A. (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Orientasi Masa Depan Pada Siswa SMA Negeri X Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 188. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i1.5679>

Linggi, G. G. A., Hindiarto, F., & Roswita, M. Y. (2021). Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial, Dan Resiliensi Akademik Mahasiswa Perantau Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 217–232. <https://doi.org/10.35760/psi.2021.v14i2.5049>

Mamesah, T. S., & Kusumiati, R. Y. . (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Provinsi Ntt Yang Merantau Di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Psikologi Konseling*, 14(1), 317–329. <https://doi.org/10.24114/konseling.v14i1.13728>

Mukti, B., & Tentama, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 0(0), 341–347. <http://seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/view/3442>

Nauvalia, C. (2021). Faktor eksternal yang mempengaruhi academic self-efficacy: Sebuah tinjauan literatur. *Cognicia*, 9(1), 36–39. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i1.14138>

Noble, T., McGrath, H., Wyatt, T., Carbines, R., Robb, L., & International, E. (2008). Employment and workplace relations scoping study into approaches to student wellbeing. Final report. Seven, (November), 177. Brisbane: Australian Catholic University (ACU).

Orpina, S. & Prahara, S. A. (2019). Self-efficacy dan Burnout Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja. *Indonesian Journal of Educational Counseling*. 3(2).119-130. DOI: 10.30653/001.201932.93.

Periantalo, J. (2020). Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Pangastutiningtyas, R. D & Djamhoer, T. D. (2021). Pengaruh Academic Self-Efficacy terhadap Stres

Akademik Mahasiswa Selama Perkuliahan Daring. *Jurnal Prosiding Psikologi*. 7(2). 514-519. <http://dx.doi.org/10.29313/v0i0.28455>

Putwain, D., Sander, P., & Larkin, D. (2013). Academic self-efficacy in study-related skills and behaviours: Relations with learning-related emotions and academic success. *British Journal of Educational Psychology*, 83, 633-650. doi: 10.1111/j.2044-8279.2012.02084.x

Riskia, F., & Dewi, D. K. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri

Surabaya Angkatan Tahun 2015. *Character: Jurnal Psikolog Pendidikan.*, 4(1), 1–7.

Rohmadini, A. F., Aria, D., Azzahra, D., Setia, M. E. T., & Khansa, N. (2019). Identifikasi Dukungan Sosial pada Mahasiswa. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16156.85121>

Rokhmantika, L & Darminto, E. (2013). Hubungan antara persepsi terhadap dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri dengan penyesuaian diri di sekolah pada siswa kelas unggulan. *Bimbingan Dan Konseling*, 01(01), 149–157. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnalbkunesa/article/view/1940>

Saifuddin, A. (2019). Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Psikologi. PT Rajagrafindo Persada: Depok.

Siswoyo, D. (2012). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

Susanti, M. I., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Gear Budaya (Culture Shock) Terhadap Alienasi Mahasiswa Baru Yang Tinggal Di Rumah Susun Mahasiswa. 5(1).

Sugiyono & Susanto. (2015). Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel. CV. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Wenno, M. W. (2018). Hubungan antara worklife balance dan kepuasan kerja pada karyawan di PT PLN Persero Area Ambon. *Jurnal Maneksi*, 7(1), 47-54.

Zajacova, A., Scott M. L. & Thomas J. E. (2005) Self-Efficacy, Stress, And Academic Success In College. *Research In Higher Education*, Volume 46, No. 6.

LAMPIRAN

LEMBAR PENILAIAN *EXPERT JUDGEMENT*

A. *Blue Print* Skala Penelitian

1. *Blue Print* Skala Dukungan Sosial

a. Definisi Operasional Variabel

Dukungan sosial adalah dukungan atau bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu yang menerima bantuan. Bentuk dukungan ini dapat berupa informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disayangi, diperhatikan dan bernilai. Dukungan sosial merupakan bentuk penerimaan dari seseorang atau sekelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia sayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong (Sarafino & Smith, 2011). Dukungan sosial diukur dengan skala yang dimodifikasi dari Istanto & Agustina (2019) yang mengacu pada aspek dari Sarafino dan Smith (2011).

b. Aspek-Aspek Variabel

1) Dukungan emosional atau penghargaan (*Emotional or esteem support*)

Dinyatakan dalam bentuk bantuan berupa dorongan untuk memberikan empati, kasih sayang, perhatian, dan penghargaan positif. Dukungan ini akan menyebabkan penerima dukungan merasa nyaman, tenang kembali, serta merasa dimiliki dan dicintai.

2) Dukungan nyata atau instrumental (*Tangible or Instrumental support*)

Dukungan instrumental mencakup bantuan langsung seperti memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan sesuatu pekerjaan guna menyelesaikan tugas-tugas individu.

3) Dukungan informasi (*Informational support*)

Memberikan informasi, nasehat, sugesti ataupun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan.

4) Dukungan persahabatan (*Companionship support*)

Jenis dukungan ini diberikan dengan cara membuat kondisi agar seseorang menjadi bagian dari suatu kelompok yang memiliki persamaan minat dan aktivitas sosial. Dukungan jaringan sosial merupakan suatu interaksi sosial yang positif dengan orang lain yang memungkinkan individu dapat menghabiskan waktu dengan individu lain dalam suatu aktivitas sosial maupun hiburan.

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan emosional atau penghargaan	Dukungan yang berasal dari empati	1,2	4, 3	8
		Dukungan yang berasal dari kepedulian	5,7	6,8	
2.	Dukungan nyata atau instrumental	Bantuan yang diberikan berupa materi	10, 12	9,11	8

		Bantuan yang diberikan berupa tindakan	13,15	14,16	
3.	Dukungan informasi	Dukungan dengan memberi nasehat	17,19	18,20	8
		Dukungan dengan memberi petunjuk	21,23	22,24	
4.	Dukungan persahabatan	Dorongan teman sekelompok	26,28	25,27	8
		Aktivitas bersama orang disekitar	30,32	29,31	
	Jumlah		16	16	32

B. Blue Print Skala Efikasi Diri Akademik

1. Definisi Operasional Variabel

Efikasi diri akademik adalah kemampuan dan keyakinan diri peserta didik untuk dapat berhasil mencapai tingkat yang ditetapkan untuk tugas akademik atau mencapai tujuan akademik tertentu. Efikasi diri akademik diukur dengan skala yang dimodifikasi dari Arlinkasari & Akmal (2017) yang mengacu pada aspek dari Zajacova, Lynch, dan Espenshade (2005).

2. Aspek-aspek Variabel

a. Interaksi di kampus (*interaction at campus*)

Interaksi merupakan kemampuan mahasiswa dalam melakukan sosialisasi terhadap pihak-pihak yang berada di lingkungan perguruan tinggi (tenaga pendidik, staff) dan mahasiswa lain baik yang beda jurusan atau sama.

b. Kinerja akademik di luar kelas (*academic performance out of class*)

Mahasiswa dapat menggunakan kemampuannya di luar ruang perkuliahan dengan yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan tugasnya, seperti memahami dan mempelajari buku teori.

c. Kinerja akademik di dalam kelas (*academic performance in class*)

Percaya pada kemampuan diri, mahasiswa dapat menampilkan dirinya di dalam ruang perkuliahan. Mengumpulkan tugas tepat waktu, memperoleh nilai yang baik dalam kelas yang dianggap sulit.

d. Mengelola pekerjaan, keluarga, dan kampus (*managing work, family, and campus*)

Merupakan keyakinan mahasiswa pada kemampuan dalam mengatur pekerjaan, keluarga dan kampus secara efisien.

Blue Print Efikasi Diri Akademik

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Interaksi kampus.	di Interaksi dengan dosen dan karyawan di kampus	2,4	3	5
		Interaksi lingkungan kampus	5	1	
2.	Kinerja akademik luar kelas.	Mempelajari materi	6,8,10	7	10
		Mengikuti kegiatan akademik	9,11	12	
		Mengerjakan tugas	14,16	13	
3.	Kinerja akademik dalam kelas.	Aktif di dalam kelas	15, 17	18,20	10
		Mengerjakan ujian	19	21, 24	
		Nilai yang didapatkan	22,25	23	

4.	Mengelola pekerjaan, keluarga, dan kampus.	Mengatur aktivitas pekerja, keluarga dan di kampus	26, 28,30	27,29	5
Jumlah			18	12	30

C. Penilaian Alat Ukur Psikologi

Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menilai instrument penelitian ini dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom yang disediakan.

Berikut ini adalah petunjuk penilaian instrument penelitian. Pemberian skor dibedakan menjadi 5 kriteria (diisi berdasarkan jumlah kriteria yang di tentukan peneliti). Adapun penjelasan kriteria pemberian skor dalam lembar penilaian ini alalah sebagai berikut:

Skor 5: SANGAT RELEVAN (Apabila item yang dibuat SANGAT RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

Skor 4: RELEVAN (Apabila item yang dibuat RELEVAN dengan aspek/indicator perilaku yang diungkap)

Skor 3:AGAK RELEVAN (Apabila item yang dibuat AGAK RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

Skor 2: TIDAK RELEVAN (Apabila item yang dibuat Tidak RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

Skor 1: SANGAT TIDAK RELEVAN (Apabila item yang dibuat SANGAT TIDAK RELEVAN dengan aspek/indikator perilaku yang diungkap)

Bapak/Ibu dapat memberikan masukan terkait dengan item-item yang telah saya susun pada instrumen penelitian ini. Atas kesedian Bapak/Ibu dalam menilai skala ini saya ucapkan terimakasih.

D. Penilaian *Expert Judgement*

1. Rater Zahira Rahmatika Makarim, M.Psi., Psikolog

Setelah memeriksa alat ukur penelitian variabel Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik yang akan digunakan untuk penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau Asal Sulawesi di Surakarta”**, yang disusun oleh:

Nama : Putri Nurul Afivah M
 NIM : 191141023
 Prodi/Fakultas : Psikologi Islam/Fakultas
 Ushuluddin dan Dakwah

Dengan ini saya

Nama : Zahira Rahmatika Makarim
 Pekerjaan : Psikolog klinis
 Instansi : Biro Psikologi Dinamis

Bersedia untuk menjadi penilai skala psikologi dan menyatakan bahwa kualitas skala psikologi tersebut yang telah terlampir digunakan untuk kepentingan penelitian skripsi dan layak untuk dipergunakan sebagai alat ukur penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 9 Desember 2022

Validator Alat Ukur



(Zahira Rahmatika Makarim, M.Psi., Psikolog)

SKALA ITEM DUKUNGAN SOSIAL

No	Aspek-Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/catatan rater
						SS	S	N	TS	STS	
1.	Dukungan emosional atau penghargaan	Dukungan yang berasal dari empati	1	Orangtua selalu menanyakan kondisi saya diperantauan.	F	√					
			3	Ketika saya curhat kepada teman, teman-teman saya tidak memahami perasaan saya	UF		√				
			2	Keluarga selalu menghargai usaha yang saya lakukan	F	√					
			4	Orangtua jarang menanyakan	UF	√					
			5	Perhatian orang terdekat terhadap saya membuat perasaan saya nyaman	F	√					

		Dukungan yang berasal dari kepedulian	7	Teman-teman selalu mendengarkan curhat saya.	F	√						
			6	Teman-teman mengalihkan pembicaraan saat saya menceritakan perasaan saya.	F	√						
			8	Dosen mengabaikan ketika saya memerlukan waktu luangnya untuk keperluan perkuliahan	UF	√						

2.	Dukungan nyata atau intrumental	Bantuan yang diberikan berupa materi	10	Teman-teman meminjamkan saya uang atau barang untuk keperluan mendesak	F	√						
			12	Orangtua saya rutin mengirimkan uang bulanan	F	√						

	9	Teman saya tidak memberikan bantuan apabila mengetahui bahwa saya membutuhkan uang atau barang untuk keperluan mendesak	UF	√					
	11	Orangtua saya jarang mengirimkan uang bulanan	UF			√			
Bantuan yang diberikan berupa tindakan	13	Ketika saya sakit teman-teman saya bersedia memberikan izin ke dosen	F		√				
	15	Teman-teman membantu saya mengerjakan tugas kuliah	F	√					

			14	Dosen tidak bersedia menerangkan kembali jika saya belum paham dengan materi pelajaran yang di sampaikan.	UF			√			
			16	Teman-teman saya tidak pernah membantu saya dalam kesusahan	UF		√				
			17	Keluarga memberikan saran apapun ketika saya merasa jenuh berada diperantauan	F	√					
3.	Dukungan Informasi	Dukungan dengan memberi nasehat	19	Orangtua menasihati saya untuk tekun belajar agar lulus tepat waktu	F	√					
			18	Keluarga tidak memberikan saran apapun ketika saya merasa jenuh berada diperantauan	UF		√				

			20	Dosen tidak memberikan dorongan ketika motivasi belajar saya menurun	UF		√				
			21	Keluarga saya memberikan informasi yang terbaik untuk mengatasi masalah saya	F	√					
		Dukungan dengan memberi petunjuk	23	Jika saya mengalami kesulitan, teman saya membantu saya memikirkan bagaimana cara mengatasi masalah yang terjadi	F	√					
			22	Dosen tidak memberikan arahan ketika saya salah mengerjakan tugas kuliah.	UF			√			
			24	Teman-teman tidak memberikan saya petunjuk	UF		√				

				mengerjakan tugas yang tidak saya pahami.							
			26	Bila saya mengerjakan tugas bersama teman kelompok membuat saya semangat belajar meningkat	F	√					
4	Dukungan Perahabatan	Dorongan teman sekelompok	28	Saya memiliki teman-teman yang berprestasi, sehingga mendorong saya untuk berprestasi	F	√					
			25	Saya merasa tidak diterima dalam teman kelompok	UF	√					
			27	Teman-teman tidak memberikan dorongan ketika mulai malas belajar	UF	√					

SKALA ITEM EFIKASI DIRI AKADEMIK

No	Aspek-Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/catatan rater
						SS	S	N	TS	STS	
1.	Interaksi di kampus	Interaksi dengan dosen dan karyawan di kampus	2	Saya selalu berdiskusi dengan dosen diluar jam perkuliahan	F	√					
			3	Saya merasa malu berdiskusi dengan dosen diluar jam perkuliahan	UF	√					
			4	Saya mampu berinteraksi dengan karyawan kampus ketika ada keperluan perkuliahan	F	√					
	Interaksi di lingkungan kampus	5	Saya selalu mencari informasi yang saya butuhkan di kampus	F	√						
		1	Saya kurang mampu menaati peraturan di kampus	UF	√						

2.	Kinerja akademik di luar kelas	Mempelajari materi	6	Saya selalu mencari buku yang berkaitan dengan mata kuliah	F	√					
			8	Saya belajar untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian	F	√					
			10	Saya berusaha berkonsentrasi dalam belajar meski pun saya sedang dalam masalah	F	√					
			7	Saya mudah merasa bosan ketika belajar	UF	√					
		Mengikuti kegiatan akademik	9	Saya mengikuti kegiatan organisasi atau seminar untuk menambah wawasan.	F	√					
			12	Saya merasa malas mengikuti kegiatan akademik di luar kelas	UF	√					
			11	Saya mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan saya dalam bidang akademik (menulis	F	√					

				jurnal, esai, atau lainnya)							
		Mengerjakan tugas	14	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas dengan baik tanpa bantuan orang lain	F	√					
			13	Saya mudah merasa putus asa ketika mengerjakan tugas yang sulit	UF	√					
			16	Saya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu	F	√					
3	Kinerja akademik di dalam kelas	Aktif di dalam kelas	15	Saya yakin dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga saya mampu untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi	F	√					
			17	Saya mampu mengikuti kelas mata kuliah yang dianggap sulit dengan baik	F	√					

		18	Saya merasa tidak mampu mengikuti kelas yang dianggap berat atau sulit dengan baik	UF	√					
		20	Saya selalu tidak yakin dengan jawaban saya saat menjawab pertanyaan ketika berdiskusi di kelas	UF	√					
		19	Saya mengerjakan ujian dengan baik	F	√					
	Mengerjakan ujian	21	Ketika ujian saya mengerjakannya asal-asalan	UF	√					
		24	Saya memilih untuk menyontek saat ujian ketika saya tidak mengetahui jawabannya	UF	√					
	Nilai yang didapatkan	22	Saya mendapatkan nilai IPK yang tinggi	F	√					
		25	Saya mendapatkan nilai yang baik di mata kuliah yang sulit	F	√					
		23	Saya mendapatkan nilai IPK yang kurang memuaskan	UF	√					

4.	Mengelola pekerjaan, keluarga, dan kampus	Mengatur aktivitas pekerjaan, keluarga dan di kampus	26	Seberapapun banyaknya aktivitas yang saya lakukan saya dapat menyelesaikan tugas disetiap aktivitas tersebut	F	√					
			28	Saya mampu mengatur aktivitas kuliah dan pekerjaan (part time)	F	√					
			27	Saya tidak mampu mengatur waktu dengan efektif sehingga kegiatan saya berantakan	UF	√					
			30	Sesibuka apapun saya menjalani perkuliahan, saya tetap rutin berkomunikasi dengan keluarga	F	√					
			29	Saya merasa pusing ketika berhadapan dengan banyaknya aktivitas baik di kampus maupun diluar kampus	UF	√					

2. Rater Ranisa Kautsar Tristi, M.Psi, Psikolog

Setelah memeriksa alat ukur penelitian variabel Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik yang akan digunakan untuk penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau Asal Sulawesi di Surakarta”**, yang disusun oleh:

Nama : Putri Nurul Afivah M

NIM : 191141023

Prodi/Fakultas : Psikologi Islam/Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dengan ini saya

Nama : Ranisa Kautsar Tristi, M.Psi, Psikolog

Pekerjaan : Psikolog Klinis

Instansi : Biro Psikologi Dinamis

Bersedia untuk menjadi penilai skala psikologi dan menyatakan bahwa kualitas skala psikologi tersebut yang telah terlampir **layak namun perlu mendapat perbaikan** untuk dipergunakan sebagai alat ukur penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Desember 2022

Validator Alat Ukur



(Ranisa Kautsar Tristi, M.Psi, Psikolog)

			6	Teman-teman mengalihkan pembicaraan saat saya menceritakan perasaan saya.	UF		√				
			8	Dosen mengabaikan ketika saya memerlukan	UF		√				
2.	Dukungan nyata atau intrumental	Bantuan yang diberikan berupa materi	10	Teman-teman meminjamkan saya uang atau barang untuk keperluan mendesak	F		√				
			9	Teman saya tidak memberikan bantuan apabila mengetahui bahwa saya membutuhkan uang atau barang untuk keperluan mendesak	UF		√				
			12	Orangtua saya rutin mengirimkan uang bulanan	F		√				
			11	Orangtua saya jarang mengirimkan uang bulanan	UF		√				

Bantuan yang diberikan berupa tindakan	13	Ketika saya sakit teman-teman saya bersedia memberikan izin ke dosen	F			√				
	15	Teman-teman membantu saya mengerjakan tugas kuliah	F		√					
	14	Dosen tidak bersedia menerangkan kembali jika saya belum paham dengan materi pelajaran yang di sampaikan.	UF				√			
	16	Teman-teman saya tidak pernah membantu saya dalam kesusahan	UF	√						

3.	Dukungan Informasi	Dukungan dengan memberi nasehat	17	Keluarga memberikan saran apapun ketika saya merasa jenuh berada diperantauan	F	√					
			19	Orangtua menasihati saya untuk tekun belajar agar lulus tepat waktu	F	√					
			18	Keluarga tidak memberikan saran apapun ketika saya merasa jenuh berada diperantauan	UF			√			
			20	Dosen tidak memberikan dorongan ketika motivasi belajar saya menurun	UF			√			
	Dukungan dengan memberi petunjuk		21	Keluarga saya memberikan informasi yang terbaik untuk mengatasi masalah saya	F		√				
			23	Jika saya mengalami kesulitan, teman saya membantu saya memikirkan bagaimana cara mengatasi masalah yang terjadi	F		√				
			22	Dosen tidak memberikan arahan ketika saya salah mengerjakan tugas kuliah.	UF			√			

			32	Teman-teman mengajak saya ikut kegiatan yang berhubungan dengan akademik	F		√				
			29	Teman-teman mengajak saya ikut kegiatan yang tidak berhubungan dengan akademik	UF			√			
			31	Tidak ada teman yang menghibur ketika sedang suntuk dengan rutinitas kampus.	UF			√			

SKALA ITEM EFIKASI DIRI AKADEMIK

No	Aspek-Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/catatan rater
						SS	S	N	TS	STS	
1.	Interaksi di kampus	Interaksi dengan dosen dan karyawan di kampus	2	Saya selalu berdiskusi dengan dosen diluar jam perkuliahan	F				√		
			3	Saya merasa malu berdiskusi dengan dosen diluar jam perkuliahan	UF			√			
			4	Saya mampu berinteraksi dengan karyawan kampus	F		√				

				ketika ada keperluan perkuliahan							
			5	Saya selalu mencari informasi yang saya butuhkan di kampus	F		√				
		Interaksi di lingkungan kampus	1	Saya kurang mampu menaati peraturan di kampus	UF		√				
2.	Kinerja akademik di luar kelas	Mempelajari materi	6	Saya selalu mencari buku yang berkaitan dengan mata kuliah	F		√				
			8	Saya belajar untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian	F	√					
			10	Saya berusaha berkonsentrasi dalam belajar meski pun saya sedang dalam masalah	F	√					
			7	Saya mudah merasa bosan ketika belajar	UF	√					
		Mengikuti kegiatan akademik	9	Saya mengikuti kegiatan organisasi atau seminar untuk menambah wawasan.	F		√				

			12	Saya merasa malas mengikuti kegiatan akademik di luar kelas	UF			√				
			11	Saya mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan saya dalam bidang akademik (menulis jurnal, esai, atau lainnya)	F	√						
		Mengerjakan tugas	14	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas dengan baik tanpa bantuan orang lain	F	√						
			13	Saya mudah merasa putus asa ketika mengerjakan tugas yang sulit	UF	√						
			16	Saya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu	F	√						
3	Kinerja akademik di dalam kelas	Aktif di dalam kelas	15	Saya yakin dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga saya mampu untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi	F	√						
			17	Saya mampu mengikuti kelas mata kuliah yang dianggap sulit dengan baik	F		√					

			18	Saya merasa tidak mampu mengikuti kelas yang dianggap berat atau sulit dengan baik	UF	√					
			20	Saya selalu tidak yakin dengan jawaban saya saat menjawab pertanyaan ketika berdiskusi di kelas	UF	√					
		Mengerjakan ujian	19	Saya mengerjakan ujian dengan baik	F	√					
			21	Ketika ujian saya mengerjakannya asal-asalan	UF	√					
			24	Saya memilih untuk menyontek saat ujian ketika saya tidak mengetahui jawabannya	UF	√					
		Nilai yang didapatkan	22	Saya mendapatkan nilai IPK yang tinggi	F	√					
			25	Saya mendapatkan nilai yang baik di mata kuliah yang sulit	F	√					
			23	Saya mendapatkan nilai IPK yang kurang memuaskan	UF	√					

4.	Mengelola pekerjaan, keluarga, dan kampus	Mengatur aktivitas pekerjaan, keluarga dan di kampus	26	Seberapapun banyaknya aktivitas yang saya lakukan saya dapat menyelesaikan tugas disetiap aktivitas tersebut	F	√					
			28	Saya mampu mengatur aktivitas kuliah dan pekerjaan (part time)	F	√					
			27	Saya tidak mampu mengatur waktu dengan efektif sehingga kegiatan saya berantakan	UF	√					
			30	Sesibuka apapun saya menjalani perkuliahan, saya tetap rutin berkomunikasi dengan keluarga	F	√					
			29	Saya merasa pusing ketika berhadapan dengan banyaknya aktivitas baik di kampus maupun diluar kampus	UF	√					

3. Rater Listyowening Mentari W.P, M.Psi., Psikolog

Setelah memeriksa alat ukur penelitian variabel Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik yang akan digunakan untuk penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau Asal Sulawesi di Surakarta”**, yang disusun oleh:

Nama : Putri Nurul Afivah M

NIM : 191141023

Prodi/Fakultas : Psikologi Islam/Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dengan ini saya

Nama : Listyowening Mentari W.P, M.Psi., Psikolog

Pekerjaan : Psikolog Klinis

Instansi : Biro Psikologi Dinamis

Bersedia untuk menjadi penilai skala psikologi dan menyatakan bahwa kualitas skala psikologi tersebut yang telah terlampir digunakan untuk kepentingan penelitian skripsi dan layak untuk dipergunakan sebagai alat ukur penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 13 Desember 2022

Validator Alat Ukur



(Listyowening Mentari W.P, M.Psi., Psikolog)

6	Teman-teman mengalihkan pembicaraan saat saya	F	√						
8	Dosen mengabaikan ketika saya memerlukan waktu luangnya untuk keperluan perkuliahan	UF			√				

2.	Dukungan nyata atau intrumental	Bantuan yang diberikan berupa materi	10	Teman-teman meminjamkan saya uang atau barang untuk keperluan mendesak	F		√				
			12	Orangtua saya rutin mengirimkan uang bulanan	F	√					
			9	Teman saya tidak memberikan bantuan apabila mengetahui bahwa saya membutuhkan uang	UF			√			

			atau barang untuk keperluan mendesak						
			11 Orangtua saya jarang mengirimkan uang bulanan	UF			√		
		Bantuan yang diberikan berupa tindakan	13 Ketika saya sakit teman-teman saya bersedia memberikan izin ke dosen	F		√			
			15 Teman-teman membantu saya mengerjakan tugas kuliah	F	√				
			14 Dosen tidak bersedia menerangkan kembali jika saya belum paham dengan materi pelajaran yang di sampaikan.	UF			√		
			16 Teman-teman saya tidak pernah membantu saya dalam kesusahan	UF			√		
3.	Dukungan Informasi	Dukungan dengan memberi nasehat	17 Keluarga memberikan saran apapun ketika saya merasa jenuh berada diperantauan	F	√				

		19	Orangtua menasihati saya untuk tekun belajar agar lulus tepat waktu	F	√					
		18	Keluarga tidak memberikan saran apapun ketika saya merasa jenuh berada diperantauan	UF			√			
		20	Dosen tidak memberikan dorongan ketika motivasi belajar saya menurun	UF			√			
	Dukungan dengan memberi petunjuk	21	Keluarga saya memberikan informasi yang terbaik untuk mengatasi masalah saya	F	√					
		23	Jika saya mengalami kesulitan, teman saya membantu saya memikirkan bagaimana cara mengatasi masalah yang terjadi	F	√					
		22	Dosen tidak memberikan arahan ketika saya salah mengerjakan tugas kuliah.	UF			√			

			24	Teman-teman tidak memberikan saya petunjuk mengerjakan tugas yang tidak saya pahami.	UF			√				
4	Dukungan Perahabatan	Dorongan teman sekelompok	26	Bila saya mengerjakan tugas bersama teman kelompok membuat saya semangat belajar meningkat	F			√				
			28	Saya memiliki teman-teman yang berprestasi, sehingga mendorong saya untuk berprestasi	F		√					
			25	Saya merasa tidak diterima dalam teman kelompok	UF				√			
			27	Teman-teman tidak memberikan dorongan ketika mulai malas belajar	UF			√				
		Aktivitas bersama orang disekitar	30	Ketika saya merasa kesepian, orang terdekat (pacar, teman atau lainnya) menghibur saya	F	√						
		32	Teman-teman mengajak saya ikut kegiatan yang	F	√							

				berhubungan dengan akademik							
			29	Teman-teman mengajak saya ikut kegiatan yang tidak berhubungan dengan akademik	UF		√				
			31	Tidak ada teman yang menghibur ketika sedang suntuk dengan rutinitas kampus.	UF			√			

SKALA ITEM EFIKASI DIRI AKADEMIK

No	Aspek-Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/catatan rater
						SS	S	N	TS	STS	
1.	Interaksi di kampus	Interaksi dengan dosen dan karyawan di kampus	2	Saya selalu berdiskusi dengan dosen diluar jam perkuliahan	F		√				
			3	Saya merasa malu berdiskusi dengan dosen diluar jam perkuliahan	UF		√				

			4	Saya mampu berinteraksi dengan karyawan kampus ketika ada keperluan perkuliahan	F	√					
		Interaksi di lingkungan kampus	5	Saya selalu mencari informasi yang saya butuhkan di kampus	F			√			
			1	Saya kurang mampu menaati peraturan di kampus	UF		√				
2.	Kinerja akademik di luar kelas	Mempelajari materi	6	Saya selalu mencari buku yang berkaitan dengan mata kuliah	F		√				
			8	Saya belajar untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian	F		√				
			10	Saya berusaha berkonsentrasi dalam belajar meski pun saya sedang dalam masalah	F		√				
			7	Saya mudah merasa bosan ketika belajar	UF			√			
		Mengikuti kegiatan akademik	9	Saya mengikuti kegiatan organisasi atau seminar untuk menambah wawasan.	F	√					

			12	Saya merasa malas mengikuti kegiatan akademik di luar kelas	UF			√				
			11	Saya mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan saya dalam bidang akademik (menulis jurnal, esai, atau lainnya)	F	√						
		Mengerjakan tugas	14	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas dengan baik tanpa bantuan orang lain	F		√					
			13	Saya mudah merasa putus asa ketika mengerjakan tugas yang sulit	UF		√					
			16	Saya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu	F	√						
3	Kinerja akademik di dalam kelas	Aktif di dalam kelas	15	Saya yakin dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga saya mampu untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi	F				√			
			17	Saya mampu mengikuti kelas mata kuliah yang dianggap sulit dengan baik	F		√					

			18	Saya merasa tidak mampu mengikuti kelas yang dianggap berat atau sulit dengan baik	UF		√				
			20	Saya selalu tidak yakin dengan jawaban saya saat menjawab pertanyaan ketika berdiskusi di kelas	UF			√			
			19	Saya mengerjakan ujian dengan baik	F	√					
		Mengerjakan ujian	21	Ketika ujian saya mengerjakannya asal-asalan	UF	√					
			24	Saya memilih untuk menyontek saat ujian ketika saya tidak mengetahui jawabannya	UF			√			
		Nilai yang didapatkan	22	Saya mendapatkan nilai IPK yang tinggi	F			√			
			25	Saya mendapatkan nilai yang baik di mata kuliah yang sulit	F	√					
			23	Saya mendapatkan nilai IPK yang kurang memuaskan	UF			√			
4.	Mengelolah pekerjaan,	Mengatur aktivitas pekerjaan,	26	Seberapapun banyaknya aktivitas yang saya lakukan saya dapat	F			√			

	keluarga, dan kampus	keluarga dan di kampus		menyelesaikan tugas disetiap aktivitas tersebut								
			28	Saya mampu mengatur aktivitas kuliah dan pekerjaan (part time)	F		√					
			27	Saya tidak mampu mengatur waktu dengan efektif sehingga kegiatan saya berantakan	UF		√					
			30	Sesibuka apapun saya menjalani perkuliahan, saya tetap rutin berkomunikasi dengan keluarga	F	√						
			29	Saya merasa pusing ketika berhadapan dengan banyaknya aktivitas baik di kampus maupun diluar kampus	UF		√					

4. Rater Ayatullah Kutub Hardew, M.Psi., Psikolog

Setelah memeriksa alat ukur penelitian variabel Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Akademik yang akan digunakan untuk penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau Asal Sulawesi di Surakarta”**, yang disusun oleh:

Nama : Putri Nurul Afivah M

NIM : 191141023

Prodi/Fakultas : Psikologi Islam/Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dengan ini saya

Nama : Ayatullah Kutub Hardew, M.Psi., Psikolog

NIP :

Pekerjaan : Dosen

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Bersedia untuk menjadi penilai skala psikologi dan menyatakan bahwa kualitas skala psikologi tersebut yang telah terlampir digunakan untuk kepentingan penelitian skripsi dan layak untuk dipergunakan sebagai alat ukur penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 8 Desember 2022

Validator Alat Ukur

(Ayatullah Kutub Hardew, M.Psi., Psikolog)

SKALA ITEM DUKUNGAN SOSIAL

No	Aspek-Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/ UF	Kategori					Saran/catatan rater
						SS	S	N	TS	STS	
1.	Dukungan emosional atau penghargaan	Dukungan yang berasal dari empati	1	Orangtua selalu menanyakan kondisi saya diperantauan.	F		√				
			3	Ketika saya curhat kepada teman, temanteman saya tidak memahami perasaan saya	UF			√			
			2	Keluarga selalu menghargai usaha yang saya lakukan	F			√			
			4	Orangtua jarang menanyakan kondisi saya diperantauan.	UF		√				
		Dukungan yang berasal dari kepedulian	5	Perhatian orang terdekat terhadap saya membuat perasaan saya nyaman	F		√				
	7		Teman-teman selalu mendengarkan curhat saya.	F		√					

			6	Teman-teman mengalihkan pembicaraan saat saya menceritakan perasaan saya.	UF		√				
			8	Dosen mengabaikan ketika saya memerlukan waktu luangnya untuk keperluan perkuliahan	UF		√				

2.	Dukungan nyata atau intrumental	Bantuan yang diberikan berupa materi	10	Teman-teman meminjamkan saya uang atau barang untuk keperluan mendesak	F		√				
			12	Orangtua saya rutin mengirimkan uang bulanan	F	√					
			9	Teman saya tidak memberikan bantuan apabila mengetahui bahwa saya membutuhkan uang atau barang untuk keperluan mendesak	UF		√				
			11	Orangtua saya jarang mengirimkan uang bulanan	UF		√				

		Bantuan yang diberikan berupa tindakan	13	Ketika saya sakit teman-teman saya bersedia memberikan izin ke dosen	F		√				
			15	Teman-teman membantu saya mengerjakan tugas kuliah	F		√				
			14	Dosen tidak bersedia menerangkan kembali jika saya belum paham dengan materi pelajaran yang di sampaikan.	UF			√			
			16	Teman-teman saya tidak pernah membantu saya dalam kesusahan	UF		√				
3.	Dukungan Informasi	Dukungan dengan memberi nasehat	17	Keluarga memberikan saran apapun ketika saya merasa jenuh berada diperantauan	F		√				
			19	Orangtua menasihati saya untuk tekun belajar agar lulus tepat waktu	F		√				
			18	Keluarga tidak memberikan saran apapun ketika saya merasa jenuh berada diperantauan	UF			√			

			20	Dosen tidak memberikan dorongan ketika motivasi belajar saya menurun	UF			√		
		Dukungan dengan memberi petunjuk	21	Keluarga saya memberikan informasi yang terbaik untuk mengatasi masalah saya	F		√			
			23	Jika saya mengalami kesulitan, teman saya membantu saya memikirkan bagaimana cara mengatasi masalah yang terjadi	F		√			
			22	Dosen tidak memberikan arahan ketika saya salah mengerjakan tugas kuliah.	UF			√		
			24	Teman-teman tidak memberikan saya petunjuk mengerjakan tugas yang tidak saya pahami.	UF			√		
4	Dukungan Perahabatan	Dorongan teman sekelompok	26	Bila saya mengerjakan tugas bersama teman kelompok membuat saya semangat belajar meningkat	F		√			

			28	Saya memiliki teman-teman yang berprestasi, sehingga mendorong saya untuk berprestasi	F		√				
			25	Saya merasa tidak diterima dalam teman kelompok	UF		√				
			27	Teman-teman tidak memberikan dorongan ketika mulai malas belajar	UF			√			
		Aktivitas bersama orang disekitar	30	Ketika saya merasa kesepian, orang terdekat (pacar, teman atau lainnya) menghibur saya	F		√				
			32	Teman-teman mengajak saya ikut kegiatan yang berhubungan dengan akademik	F		√				
			29	Teman-teman mengajak saya ikut kegiatan yang tidak berhubungan dengan akademik	UF			√			
			31	Tidak ada teman yang menghibur ketika sedang suntuk dengan rutinitas kampus.	UF			√			

SKALA ITEM EFIKASI DIRI AKADEMIK

No	Aspek-Aspek	Indikator	No. Item	Pernyataan	F/UF	Kategori					Saran/catatan rater
						SS	S	N	TS	STS	
1.	Interaksi di kampus	Interaksi dengan dosen dan karyawan di kampus	2	Saya selalu berdiskusi dengan dosen diluar jam perkuliahan	F		√				
			3	Saya merasa malu berdiskusi dengan dosen diluar jam perkuliahan	UF		√				
			4	Saya mampu berinteraksi dengan karyawan kampus ketika ada keperluan perkuliahan	F		√				
		Interaksi di lingkungan kampus	5	Saya selalu mencari informasi yang saya butuhkan di kampus	F		√				
			1	Saya kurang mampu menaati peraturan di kampus	UF		√				
2.	Kinerja akademik di luar kelas	Mempelajari materi	6	Saya selalu mencari buku yang berkaitan dengan mata kuliah	F		√				

		8	Saya belajar untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian	F		√				
		10	Saya berusaha berkonsentrasi dalam belajar meski pun saya sedang dalam masalah	F		√				
		7	Saya mudah merasa bosan ketika belajar	UF		√				
	Mengikuti kegiatan akademik	9	Saya mengikuti kegiatan organisasi atau seminar untuk menambah wawasan.	F		√				
		12	Saya merasa malas mengikuti kegiatan akademik di luar kelas	UF		√				
		11	Saya mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan saya dalam bidang akademik (menulis jurnal, esai, atau lainnya)	F		√				
	Mengerjakan tugas	14	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas dengan baik tanpa bantuan orang lain	F		√				
		13	Saya mudah merasa putus asa ketika mengerjakan tugas yang sulit	UF		√				

			16	Saya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu	F		√			
3	Kinerja akademik di dalam kelas	Aktif di dalam kelas	15	Saya yakin dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga saya mampu untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi	F			√		
			17	Saya mampu mengikuti kelas mata kuliah yang dianggap sulit dengan baik	F			√		
			18	Saya merasa tidak mampu mengikuti kelas mata kuliah yang dianggap sulit dengan baik	UF			√		
			20	Saya selalu tidak yakin dengan jawaban saya saat menjawab pertanyaan ketika berdiskusi di kelas	UF		√			
				19	Saya mengerjakan ujian dengan baik	F		√		
		Mengerjakan ujian	21	Ketika ujian saya mengerjakannya asal-asalan	UF		√			
			24	Saya memilih untuk menyontek saat ujian ketika saya tidak mengetahui jawabannya	UF			√		

		Nilai yang didapatkan	22	Saya mendapatkan nilai IPK yang tinggi	F		√				
			25	Saya mendapatkan nilai yang baik di mata kuliah yang sulit	F		√				
			23	Saya mendapatkan nilai IPK yang kurang memuaskan	UF		√				
4.	Mengelola pekerjaan, keluarga, dan kampus	Mengatur aktivitas pekerjaan, keluarga dan di kampus	26	Seberapapun banyaknya aktivitas yang saya lakukan saya dapat menyelesaikan tugas disetiap aktivitas tersebut	F		√				
			28	Saya mampu mengatur aktivitas kuliah dan pekerjaan (part time)	F		√				
			27	Saya tidak mampu mengatur waktu dengan efektif sehingga kegiatan saya berantakan	UF		√				
			30	Sesibuka apapun saya menjalani perkuliahan, saya tetap rutin berkomunikasi dengan keluarga	F		√				
			29	Saya merasa pusing ketika berhadapan dengan banyaknya aktivitas baik di kampus maupun diluar kampus	UF		√				

E. Validasi Skala

Dukungan Sosial

ITEM	RATER				s1	s2	s3	s4	$\sum s$	n(c-1)	V	KET
	I	II	III	IV								
item 1	4	5	4	4	3	4	3	3	13	16	0.8125	VALID
item 2	3	5	4	4	2	4	3	3	12	16	0.75	VALID
item 3	3	4	4	3	2	3	3	2	10	16	0.625	GUGUR
item 4	4	5	4	4	3	4	3	3	13	16	0.8125	VALID
item 5	4	5	4	5	3	4	3	4	14	16	0.875	VALID
item 6	4	5	4	5	3	4	3	4	14	16	0.875	VALID
item 7	4	5	4	5	3	4	3	4	14	16	0.875	VALID
item 8	4	5	3	3	3	4	2	2	11	16	0.6875	VALID
item 9	4	5	3	3	3	4	2	2	11	16	0.6875	VALID
item 10	3	5	4	4	2	4	3	3	12	16	0.75	VALID
item 11	3	3	3	3	2	2	2	2	8	16	0.5	GUGUR
item 12	5	5	4	5	4	4	3	4	15	16	0.9375	VALID
item 13	4	4	3	4	3	3	2	3	11	16	0.6875	VALID
item 14	3	3	2	3	2	2	1	2	7	16	0.4375	GUGUR
item 15	4	5	4	5	3	4	3	4	14	16	0.875	VALID
item 16	4	4	5	3	3	3	4	2	12	16	0.75	VALID
item 17	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	VALID
item 18	3	4	3	3	2	3	2	2	9	16	0.5625	GUGUR
item 19	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	VALID
item 20	3	4	3	3	2	3	2	2	9	16	0.5625	GUGUR
item 21	4	5	4	5	3	4	3	4	14	16	0.875	VALID
item 22	3	3	3	3	2	2	2	2	8	16	0.5	GUGUR
item 23	4	5	4	3	3	4	3	2	12	16	0.75	VALID
item 24	3	4	3	5	2	3	2	4	11	16	0.6875	VALID
item 25	4	5	4	3	3	4	3	2	12	16	0.75	VALID
item 26	4	5	3	2	3	4	2	1	10	16	0.625	GUGUR
item 27	3	5	3	3	2	4	2	2	10	16	0.625	GUGUR
item 28	4	5	4	3	3	4	3	2	12	16	0.75	VALID
item 29	3	4	4	4	2	3	3	3	11	16	0.6875	VALID
item 30	4	5	3	5	3	4	2	4	13	16	0.8125	VALID

item 31	3	5	3	3	2	4	2	2	10	16	0.625	GUGUR
item 32	4	5	3	5	3	4	2	4	13	16	0.8125	VALID

Efikasi Diri Akademik

ITEM	RATER				s1	s2	s3	s4	Σs	n(c-1)	V	KET
	I	II	III	IV								
Item 1	4	5	4	4	3	4	3	3	13	16	0.8125	VALID
Item 2	4	5	2	4	3	4	1	3	11	16	0.6875	VALID
Item 3	4	5	3	4	3	4	2	3	12	16	0.75	VALID
Item 4	4	5	4	5	3	4	3	4	14	16	0.875	VALID
Item 5	4	5	4	2	3	4	3	1	11	16	0.6875	VALID
Item 6	4	5	4	4	3	4	3	3	13	16	0.8125	VALID
Item 7	4	5	5	3	3	4	4	2	13	16	0.8125	VALID
Item 8	4	5	5	4	3	4	4	3	14	16	0.875	VALID
Item 9	4	5	4	5	3	4	3	4	14	16	0.875	VALID
Item 10	4	5	5	4	3	4	4	3	14	16	0.875	VALID
Item 11	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	VALID
Item 12	3	5	3	3	2	4	2	2	10	16	0.625	GUGUR
Item 13	3	5	5	4	2	4	4	3	13	16	0.8125	VALID
Item 14	4	5	5	4	3	4	4	3	14	16	0.875	VALID
Item 15	2	5	5	2	1	4	4	1	10	16	0.625	GUGUR
Item 16	3	5	5	5	2	4	4	4	14	16	0.875	VALID
Item 17	2	5	4	4	1	4	3	3	11	16	0.6875	VALID
Item 18	2	5	5	4	1	4	4	3	12	16	0.75	VALID
Item 19	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	VALID
Item 20	3	5	5	3	2	4	4	2	12	16	0.75	VALID
Item 21	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	VALID
Item 22	4	5	5	4	3	4	4	3	14	16	0.875	VALID
Item 23	4	5	5	4	3	4	4	3	14	16	0.875	VALID
Item 24	2	5	5	3	1	4	4	2	11	16	0.6875	VALID
Item 25	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	VALID
Item 26	4	5	5	4	3	4	4	3	14	16	0.875	VALID
Item 27	4	5	5	4	3	4	4	3	14	16	0.875	VALID

Item 28	4	5	5	4	3	4	4	3	14	16	0.875	VALID
Item 29	4	5	5	4	3	4	4	3	14	16	0.875	VALID
Item 30	4	5	5	5	3	4	4	4	15	16	0.9375	VALID

LAMPIRAN B. UJI COBA SKALA

A. Skala Item Uji Coba

1. Skala Item Uji Coba Dukungn Sosial

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Orangtua jarang menanyakan kondisi saya diperantauan.					
2	Teman-teman mengalihkan pembicaraan saat saya menceritakan perasaan saya.					
3	Perhatian orang terdekat terhadap saya membuat perasaan saya nyaman					
4	Orangtua selalu menanyakan kondisi saya diperantauan.					
5	Teman-teman selalu mendengarkan curhat saya.					
6	Keluarga selalu menghargai usaha yang saya lakukan					
7	Dosen mengabaikan ketika saya memerlukan waktu luangnya untuk keperluan perkuliahan					
8	Teman-teman meminjamkan saya uang atau barang untuk keperluan mendesak					
9	Orangtua saya rutin mengirimkan uang bulanan					
10	Teman saya tidak memberikan bantuan apabila mengetahui bahwa saya membutuhkan uang atau barang untuk keperluan mendesak					
11	Ketika saya sakit teman-teman saya bersedia memberikan izin ke dosen					
12	Teman-teman membantu saya mengerjakan tugas kuliah					
13	Teman-teman saya tidak pernah membantu saya dalam kesusahan					
14	Keluarga memberikan saran apapun ketika saya merasa jenuh berada diperantauan					
15	Orangtua menasihati saya untuk tekun belajar agar lulus tepat waktu					
16	Keluarga saya memberikan informasi yang terbaik untuk mengatasi masalah saya					
17	Jika saya mengalami kesulitan, teman saya membantu saya memikirkan bagaimana cara mengatasi masalah yang terjadi					
18	Teman-teman tidak memberikan saya petunjuk mengerjakan tugas yang tidak saya pahami.					
19	Saya memiliki teman-teman yang berprestasi, sehingga mendorong saya untuk berprestasi					

20	Ketika saya merasa kesepian, orang terdekat (pacar, teman atau lainnya) menghibur saya					
21	Teman-teman mengajak saya ikut kegiatan yang berhubungan dengan akademik					
22	Saya merasa tidak diterima dalam teman kelompok					
23	Teman-teman mengajak saya ikut kegiatan yang tidak berhubungan dengan akademik					

2. Skala Item Uji Coba Efikasi Diri Akademik

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
-----	------------	-----	----	---	---	----

1	Saya kurang mampu menaati peraturan di kampus					
2	Saya selalu berdiskusi dengan dosen diluar jam perkuliahan					
3	Saya merasa malu berdiskusi dengan dosen diluar jam perkuliahan					
4	Saya mampu berinteraksi dengan karyawan kampus ketika ada keperluan perkuliahan					
5	Saya selalu mencari informasi yang saya butuhkan di kampus					
6	Saya selalu mencari buku yang berkaitan dengan mata kuliah					
7	Saya mudah merasa bosan ketika belajar					
8	Saya belajar untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian					
9	Saya mengikuti kegiatan organisasi atau seminar untuk menambah wawasan.					
10	Saya berusaha berkonsentrasi dalam belajar meski pun saya sedang dalam masalah					
11	Saya mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan saya dalam bidang akademik (menulis jurnal, esai, atau lainnya)					
12	Saya mudah merasa putus asa ketika mengerjakan tugas yang sulit					
13	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas dengan baik tanpa bantuan orang lain					
14	Saya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu					
15	Saya merasa tidak mampu mengikuti kelas mata kuliah yang dianggap sulit dengan baik					
16	Saya mengerjakan ujian dengan baik					
17	Saya selalu tidak yakin dengan jawaban saya saat menjawab pertanyaan ketika berdiskusi di kelas					
18	Saya mampu mengikuti kelas mata kuliah yang dianggap sulit dengan baik					
19	Ketika ujian saya mengerjakannya asal-asalan					
20	Saya memilih untuk menyontek saat ujian ketika saya tidak mengetahui jawabannya					
21	Saya mendapatkan nilai IPK yang tinggi					
22	Saya mendapatkan nilai IPK yang kurang memuaskan					
23	Saya mendapatkan nilai yang baik di mata kuliah yang sulit					
24	Seberapapun banyaknya aktivitas yang saya lakukan saya dapat menyelesaikan tugas disetiap aktivitas tersebut					
25	Saya tidak mampu mengatur waktu dengan efektif sehingga kegiatan saya berantakan					
26	Saya mampu mengatur aktivitas kuliah dan pekerjaan (part time)					
27	Saya merasa pusing ketika berhadapan dengan banyaknya aktivitas baik di kampus maupun diluar kampus					
28	Sesibuka apapun saya menjalani perkuliahan, saya tetap rutin berkomunikasi dengan keluarga					

B. Uji Reabilitas

1. Dukungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	14

2. Efikasi Diri Akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	15

LAMPIRAN C. HASIL DATA PENELITIAN

A. Skala Item Penelitian

1. Dukungan Sosial

No	Pernyataan	STS	ST	N	S	SS
1	Orangtua selalu menanyakan kondisi saya diperantauan.					
2	Teman-teman selalu mendengarkan curhat saya.					
3	Keluarga selalu menghargai usaha yang saya lakukan					
4	Ketika saya sakit teman-teman saya bersedia memberikan izin ke dosen					
5	Teman-teman meminjamkan saya uang atau barang untuk keperluan mendesak					
6	Teman-teman membantu saya mengerjakan tugas kuliah					
7	Teman-teman saya tidak pernah membantu saya dalam kesusahan					
8	Keluarga memberikan saran apapun ketika saya merasa jenuh berada diperantauan					
9	Saya memiliki teman-teman yang berprestasi, sehingga mendorong saya untuk berprestasi					
10	Orangtua menasihati saya untuk tekun belajar agar lulus tepat waktu					
11	Teman-teman mengajak saya ikut kegiatan yang berhubungan dengan akademik					
12	Keluarga saya memberikan informasi yang terbaik untuk mengatasi masalah saya					
13	Saya merasa tidak diterima dalam teman kelompok					
14	Jika saya mengalami kesulitan, teman saya membantu saya memikirkan bagaimana cara mengatasi masalah yang terjadi					

2. Efikasi Diri Akademik

No	Pernyataan	STS	ST	N	S	SS
1	Saya mampu berinteraksi dengan karyawan kampus ketika ada keperluan perkuliahan					
2	Saya selalu mencari buku yang berkaitan dengan mata kuliah					

3	Saya selalu mencari informasi yang saya butuhkan di kampus					
4	Saya belajar untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian					
5	Saya mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan saya dalam bidang akademik (menulis jurnal, esai, atau lainnya)					
6	Saya mudah merasa putus asa ketika mengerjakan tugas yang sulit					
7	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas dengan baik tanpa bantuan orang lain					
8	Saya merasa tidak mampu mengikuti kelas mata kuliah yang dianggap sulit dengan baik					
9	Saya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu					
10	Ketika ujian saya mengerjakannya asal-asalan					
11	Seberapapun banyaknya aktivitas yang saya lakukan saya dapat menyelesaikan tugas disetiap aktivitas tersebut					
12	Saya mendapatkan nilai IPK yang tinggi					
13	Saya mendapatkan nilai IPK yang kurang memuaskan					
14	Saya mampu mengatur aktivitas kuliah dan pekerjaan (part time)					
15	Saya tidak mampu mengatur waktu dengan efektif sehingga kegiatan saya berantakan					

B. Uji Normalitas & Linearitas

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N	Mean	110
Normal Parameters^{a,b}		.0000000
	Std. Deviation	3.99425898
Most Extreme Differences		
	Absolute	.067
	Positive	.045
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Lilliefors Significance Correction.

This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efikasi Diri Akademik * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined) Linearity	2567.299	21	122.252	9.744	.000
		Deviation from Linearity	1932.357	1	1932.357	154.021	.000
			634.941	20	31.747	2.530	.002
	Within Groups		1104.056	88	12.546		
	Total		3671.355	109			

C. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Sosial	110	14.00	70.00	5728.00	52.0727	6.40629
Efikasi Diri Akademik	110	15.00	65.00	5361.00	48.7364	5.80363
Valid (listwise)	N	110				

D. Kategorisasi

1. Dukungan Sosial

kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	6.4	6.4	6.4
	Sedang	88	80.0	80.0	86.4
	Tinggi	15	13.6	13.6	100.0

Total	110	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

2. Efikasi Diri Akademi
kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	6.4	6.4	6.4
	Sedang	96	87.3	87.3	93.6
	Tinggi	7	6.4	6.4	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

E. Hasil Hipotesis dan Koefisien Determinasi

1. Korelasi

Correlations

		Dukungan Sosial	Efikasi Diri Akademik
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.725**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	110	110
Efikasi Diri Akademik	Pearson Correlation	.725**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.522	4.013

Predictors: (Constant), Dukungan Sosial

LAMPIRAN D. ADMINISTRASI PENELITIAN

SURAT PENGANTAR *EXPERT JUDGEMENT*

Lampiran : 1 bandel

Perihal : Permohonan melakukan *expert judgement* Skala Dukungan Sosial dan Skala Efikasi Diri Akademik

Kepada Yth.

Dosen dan Praktisi

Di tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa saya:

Nama : Putri Nurul Afivah M

NIM : 191141023

Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, sedang melaksanakan penelitian guna tugas akhir penyusunan skripsi, maka saya memerlukan skala psikologi untuk penelitian skripsi saya yang berjudul "Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau Asal Sulawesi di Surakarta". Skala tersebut saya susun dengan menentukan teori kemudian saya menggunakan aspek/dimensi. serta indikator untuk disusun menjadi blueprint. Blueprint tersebut menjadi panduan saya untuk membuat item pernyataan pada skala tersebut.

Bersama ini saya mengajukan permohonan kesediaan Bapak/Ibu Dosen. Praktisi Psikologi dan Psikolog untuk menjadi *expert judgement*. Dalam memberikan penilaian terhadap skala psikologi yang saya buat dengan memberikan penilaian angka sesuai petunjuk pada bagian setelah ini.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Surakarta, 8 Desember 2022

Hormat

Putri Nurul Afivah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
Homepage : www.iain-surakarta.ac.id E-mail: fud.iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- 497/Un.20/F.I/PP.01.1/2/2023 Surakarta, 24 Februari 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Organisasi IKAMI SULSEL Cab. Solo Raya
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Islah, M. Ag
NIP : 19730522 200312 1 001
Pangkat : Pembina/(IV/a)
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
UIN Raden Mas Said Surakarta

Memohon izin Penelitian bagi mahasiswa kami:

Nama : Putri Nurul Afivah M
NIM : 191141023
Program Studi : Psikologi Islam

Waktu Penelitian : 13 - 31 Maret 2023
Lokasi : Organisasi IKAMI SULSEL Cab. Solo Raya
Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Rantau Asal Sulawesi di Surakarta

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terma kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Islah, M. Ag
19730522 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
 Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
 Homepage : www.iain-surakarta.ac.id E-mail: fud.uin@iain-surakarta.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Turnitin Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) UIN Raden Mas Said Surakarta menerangkan bahwa setelah melakukan cek plagiasi skripsi dengan menggunakan perangkat lunak **Turnitin** maka pihak di bawah ini:

Nama : Putri Nurul Afivah M
 NIM : 191141023
 Program Studi : Psikologi Islam
 Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
 EFIKASI DIRI AKADEMIK PADA MAHASISWA RANTAU
 Hasil Turnitin : 7 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiasi dengan "*Similarity Index*" di bawah 30 persen.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat pelaksanaan munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 09/05/2023

Dekan,
 Wakil Dekan I,



Dr. Hj. Kamila Adnani, M.Si.
 NIP. 19700723 200112 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Putri Nurul Afivah M
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Makassar, 2 Februari 2001
Suku/bangsa : Bugis/Indonesia
Alamat : Jl. Landak Baru Lr 8A, No. 01. Kota Makassar.

B. Pendidikan

1. MIN Banta-Bantaeng Makassar dari tahun 2008- 2013.
2. MTS Negeri Model Makassar dari tahun 2013 - 2016.
3. MAN 2 Kota Makassar, dari tahun 2016 - 2019.
4. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, tahun 2019 – 2023.